



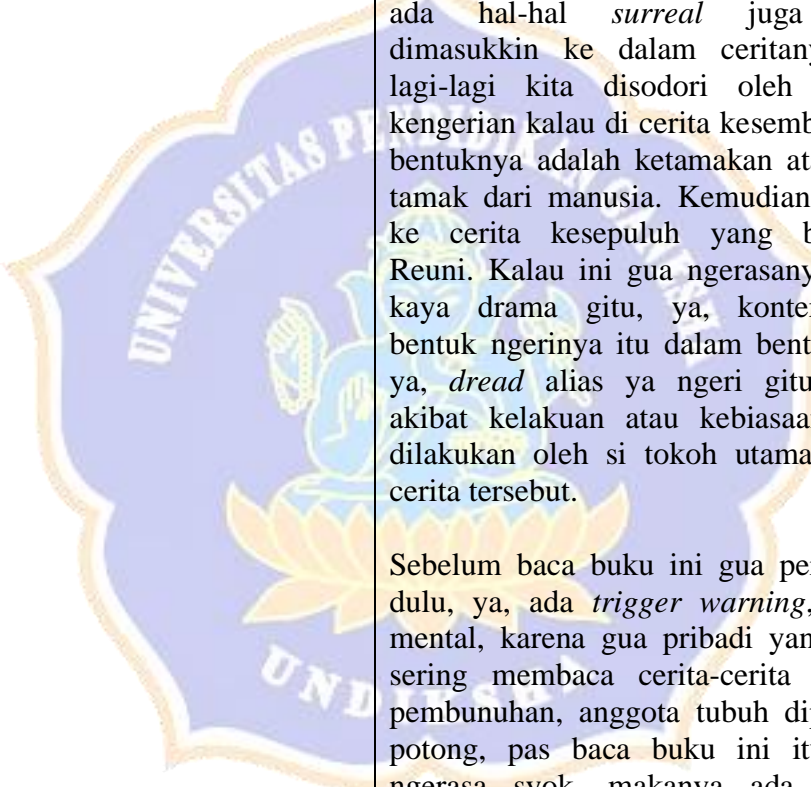
**Lampiran 01. Kartu Data Unsur-Unsur dan Kaidah Kebahasaan Teks Resensi**

**Data 1: Resensi buku Cursed Bunny oleh Kanaya Sophia**

No.	Unsur-Unsur Teks Resensi	Kutipan
1	Judul Resensi	Riview Cursed Bunny – Bora Chung, Satu Kata: Ngeri!
2	Identitas	Kamu yang suka dengan tipe-tipe cerita bernuansa <i>dark</i> alias kelam, cerita-cerita horor dengan sentuhan surealis, jangan sampai gak ngebaca judul satu ini, Cursed Bunny yang ditulis oleh Bora Chung. Bukunya lagi buka masa <i>pre-order</i> sampai tanggal 17 September 2022 besok, dan harganya itu sekitar 100 ribuan.
3	Pendahuluan	<p>Kengerian apa yang akan kamu dapatkan dalam buku kumpulan cerita satu ini? Setelah membaca berbagai cerita aneh bin ajaib selama ini, gua bisa bilang kalau buku satu ini menawarkan sesuatu yang beda. Penasaran? Ikuti terus videonya!</p> <p>Akan tetapi, sebenarnya <i>worth it</i> enggak sih membeli buku satu ini? Fakta berikut mungkin akan membantu kamu untuk nentuin keputusan. Jadi, Cursed Bunny ini masuk dalam <i>shortlist</i> The Internasional Booker Prize tahun 2022. Itu adalah sebuah ajang penghargaan bagi karya fiksi tunggal terbaik dari seluruh dunia yang sudah diterjemahi ke bahasa Inggris dan diterbitkan di Inggris serta Irlandia. Kebayang dong ya, saingannya itu satu dunia dan judul ini itu masuk dalam nominasi, atau di sini disebutnya <i>shortlist</i>. Jadi, <i>No. play-play</i> alias gak main-main. Kemudian berikutnya, di dalam sini kamu bakal nemuin 10 judul cerita yang menurut gua idenya itu <i>out of the box</i> di mana penulisnya tuh ngegabungin antara unsur <i>thriller</i>, horor, kemudian ada <i>magical realism</i>, ada <i>science-fiction</i> dan juga dongeng atau fantasi. Beberapa</p>

		<p>kali gua pernah sih baca buku-buku yang ada unsur <i>magical realism</i>-nya kaya <i>Funiculi Funicula</i>, <i>Keajaiban Toko Kelontong Namia</i>, tapi itu semua ditulis sama penulis-penulis Jepang. Jadi, ya, gua sudah cukup terbiasa gitu dengan unsur <i>magical realism</i> yang ada dalam karya-karyanya penulis Jepang. Tapi yang satu ini ditulis sama orang Korea, jadi ya baca buku ini dan menemukan jenis cerita seperti itu di dalamnya adalah sebuah pengalaman yang baru buat gua, pengalaman yang sangat berkesan karena di setiap ceritanya itu menawarkan kengerian dalam bentuk yang berbeda-beda.</p>
4	Isi	<p>Penulis ini itu jago banget bercerita, narasinya enak, didukung dengan terjemahan yang luwes dalam buku ini, itu sukses bikin gua larut ke dalam ceritanya, terpukau sama ide-ide ceritanya, ngeri di beberapa bagian dalam ceritanya, dan terakhir <i>shocking</i> gitu nyampe ke bagian <i>ending</i>. Begitu terus di setiap cerita.</p> <p>Ya udah, sekarang kita langsung masuk ke pembahasan masing-masing judulnya saja kali, ya, dan gua akan ngebahasnya secara singkat.</p> <p>Cerita pertama dalam buku ini itu berjudul Kelinci Terkutuk atau <i>Cursed Bunny</i> yang dijadiin judul bukunya. Dan itu sukses jadi pembuka yang mengejutkan pembaca dengan <i>plot twist</i>-nya. Kemudian kita masuk ke cerita kedua yang berjudul, Kepala. Nah, kalau di sini gua ngerasa jijik. Bayangin saja ada sesosok kepala yang keluar dari toilet. Tapi, kalau dipikir-pikir itu seram juga, ya? Jadi, selain jijik, ada nuansa <i>creepy</i> alias seram di dalam cerita berjudul Kepala ini. Kemudian masuk ke cerita ketiga yang berjudul Jari-jari yang Dingin. Nah, ini buat kamu penyuka horor. Gua sih sebenarnya suka gitu sama cerita ini,</p>

		<p>karena <i>creepy</i>-nya dapet seramnya dapet, dan itu diakibatkan dari situasi atau keadaan yang sedang dihadapi oleh si tokoh utamanya dalam cerita tersebut. Kemudian kita masuk ke cerita keempat, judulnya itu Menstruasi. Nah, kalau di sini itu nuansanya gua ngerasa kaya sama dengan cerita kedua yang berjudul Kepala tadi. Jadi ada rasa jijik tapi ada rasa seramnya juga, terus di cerita keempat ini mulai berasa <i>surreal</i>-nya alias hal yang kayanya aneh, gak nyata gitu, dan begitu nyampe ke bagian <i>ending</i>-nya itu gua dibikin melongo terus kaya merenung memikirkan pesan atau makna yang ada dalam cerita keempat tersebut. Masuk ke cerita kelima yang berjudul Selamat Tinggal, Cintaku. Nah, di dalam sini itu ada unsur <i>science-fiction</i> karena menghadirkan robot manusia alias android, dan gua mendapati interaksi antara para robot ini dengan tokoh utamanya yang adalah manusia itu <i>creepy</i> gitu, seram gitu, dan <i>ending</i>-nya juga mengerikan. Masuk ke cerita keenam yang berjudul Perangkap. Nah ini, cerita yang paling sakit jiwa di antara cerita-cerita lainnya. Di dalamnya itu kita bakal nemuin gabungan antara adegan-adegan menjijikkan karena ada organ-organ tubuh yang terburai, kemudian ada adegan <i>gore</i> berdarah-darah, kemudian ada penampakan-penampakan, terus sepanjang baca itu perasaan gua dibikin gak nyaman gitu. Jadi kengerian yang didapetin di cerita keenam ini ibaratnya adalah paket lengkap. Kemudian masuk ke cerita ketujuh yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling panjang di antara cerita-cerita lainnya, akibatnya, gua jadi sempet ngerasa bosan di tengah-tengah, meskipun penasaran setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada</p>
--	--	--

		<p>unsur-unsur ngeri yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut. Masuk ke cerita kedelapan yang berjudul, Rumahku Istanaku. Nah, ini dia nih cerita yang gua baca pas tengah malam dan begitu nyampe ke <i>plot twist</i>-nya alias endingnya itu sukses bikin bulu kuduk gua meremang. Kemudian masuk ke cerita kesembilan yang berjudul Penguasa Angin dan Pasir, ini juga nuansanya sama kaya cerita ketujuh tadi, ya, lebih ke fantasi gitu, soalnya ada menampilkan perahu yang bisa melayang di atas gurun pasir. Di sini ada hal-hal <i>surreal</i> juga yang dimasukkin ke dalam ceritanya dan lagi-lagi kita disodori oleh bentuk kengerian kalau di cerita kesembilan ini bentuknya adalah ketamakan atau sifat tamak dari manusia. Kemudian masuk ke cerita kesepuluh yang berjudul Reuni. Kalau ini gua ngerasanya lebih kaya drama gitu, ya, kontemporer, bentuk ngerinya itu dalam bentuk, apa ya, <i>dread</i> alias ya ngeri gitu, ngeri akibat kelakuan atau kebiasaan yang dilakukan oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut.</p> <p>Sebelum baca buku ini gua peringatin dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, karena gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa syok, makanya ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene</i>, <i>violence</i> juga, kemudian ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, makanya sebelum baca baiknya siapin mental dulu, ya.</p> <p>Yang gua suka juga dari buku ini adalah di setiap ceritanya itu kaya nujukin permasalahan yang ada di dunia nyata, meskipun ceritanya absurd, <i>surreal</i>, tapi sebenarnya apa yang terkandung di ceritanya itu ada gitu di dunia nyata.</p>
--	---	--

		<p>Ambil contoh, cerita pertama yaitu Kelinci Terkutuk, di situ ingin kasih lihat betapa kapitalisme itu bisa membuat sengsara individu-individu yang ada dalam masyarakat penganut kapitalisme itu. Kemudian, di cerita Menstruasi kita bisa melihat pandangan masyarakat terhadap wanita yang hamil di luar nikah. Kemudian untuk cerita yang berjudul Perangkap, itu kita bisa ngelihat eksploitasi terhadap anak. Jadi setiap baca satu cerita, gua tuh kaya butuh <i>break</i> dulu begitu sebelum lanjut baca cerita berikutnya. Selain faktor tentu saja karena ide ceritanya itu cukup ekstrem, ya, dan banyak adegan-adegan yang mengejutkan tadi, selain itu juga karena setiap cerita itu kaya bikin kita mikir, bikin gua mikir sih sebenarnya, sama makna atau pesan yang terkandung dalam cerita di situ.</p> <p>Karenanya gua mau kasih <i>rating</i> untuk buku <i>Cursed Bunny</i> ini 4,5 dari 5 bintang. Belum sampai 5 bintang <i>full</i> karena ada beberapa bagian yang bikin gua bosan, salah satunya yang ada di bagian atau cerita berjudul Bekas Luka tadi, gua ngerasa di situ kepanjangan ceritanya dan terasa repetitif gitu. Sama satu lagi yang di bagian atau di judul Penguasa Pasir dan Angin itu gua juga sempat bosan.</p>
5	Penutup	<p>Tapi selebihnya ceritanya bagus-bagus, mengejutkan, beda dari yang biasanya gua baca, makanya ini gua rekomendasiin buat kamu yang tadi, suka sama cerita bernuansa <i>dark</i>, <i>dark fairy tale</i>, kemudian cerita horor dengan sentuhan surealis, pokoknya wajib baca buku satu ini.</p>

**Data 1: Resensi buku Cursed Bunny oleh Kanaya Sophia**

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	Kata/Kalimat
1	Konjungsi Penerangan	<p><b>1. adalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Itu <b>adalah</b> sebuah ajang penghargaan bagi karya fiksi tunggal terbaik dari seluruh dunia yang sudah diterjemahi ke bahasa Inggris dan diterbitkan di Inggris serta Irlandia.</li> <li>- Tapi yang satu ini ditulis sama orang Korea, jadi ya baca buku ini dan menemukan jenis cerita seperti itu di dalamnya <b>adalah</b> sebuah pengalaman yang baru buat gua, pengalaman yang sangat berkesan karena di setiap ceritanya itu menawarkan kengerian dalam bentuk yang berbeda-beda.</li> <li>- Nah, di dalam sini itu ada unsur <i>science-fiction</i> karena menghadirkan robot manusia alias android, dan gua mendapati interaksi antara para robot ini dengan tokoh utamanya yang <b>adalah</b> manusia itu <i>creepy</i> gitu, seram gitu, dan <i>ending</i>-nya juga mengerikan.</li> <li>- Jadi kengerian yang didapetin di cerita keenam ini ibaratnya <b>adalah</b> paket lengkap.</li> <li>- Di sini ada hal-hal <i>surreal</i> juga yang dimasukkin ke dalam ceritanya dan lagi-lagi kita disodori oleh bentuk kengerian kalau di cerita kesembilan ini bentuknya <b>adalah</b> ketamakan atau sifat tamak dari manusia.</li> <li>- Yang gua suka dari buku ini <b>adalah</b> di setiap ceritanya itu kaya nujukkin permasalahan yang ada di dunia nyata, meskipun ceritanya absurd, <i>surreal</i>, tapi sebenarnya apa yang terkandung di ceritanya itu ada gitu di dunia nyata.</li> </ul>

		<p><b>2. yaitu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ambil contoh, cerita pertama <b>yaitu</b> Kelinci Terkutuk, di situ ingin kasih lihat betapa kapitalisme itu bisa membuat sengsara individu-individu yang ada dalam masyarakat penganut kapitalisme itu.</li> </ul>
2	Konjungsi Temporal	<p><b>1. sampai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukunya lagi buka masa <i>pre-order</i> <b>sampai</b> tanggal 17 September 2022 besok, dan harganya itu sekitar 100 ribuan.</li> </ul> <p><b>2. setelah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Setelah</b> membaca berbagai cerita aneh bin ajaib selama ini, gua bisa bilang kalau buku satu ini menawarkan sesuatu yang beda.</li> </ul> <p><b>3. selama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah membaca berbagai cerita aneh bin ajaib <b>selama</b> ini, gua bisa bilang kalau buku satu ini menawarkan sesuatu yang beda.</li> </ul> <p><b>4. kemudian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kemudian</b> berikutnya, di dalam sini kamu bakal nemuin 10 judul cerita yang menurut gua idenya itu <i>out of the box</i> di mana penulisnya tuh ngegabungkan antara unsur <i>thriller</i>, horor, <b>kemudian</b> ada <i>magical realism</i>, ada <i>science-fiction</i> dan juga dongeng atau fantasi.</li> <li>- <b>Kemudian</b> kita masuk ke cerita kedua yang berjudul, Kepala.</li> <li>- <b>Kemudian</b> masuk ke cerita ketiga yang berjudul Jari-jari yang Dingin.</li> <li>- <b>Kemudian</b> kita masuk ke cerita keempat, judulnya itu Menstruasi.</li> <li>- Di dalamnya itu kita bakal nemuin gabungan antara adegan-adegan menjijikkan karena ada organ-organ tubuh yang terburai, <b>kemudian</b> ada adegan <i>gore</i></li> </ul>



		<p>berdarah-darah, <b>kemudian</b> ada penampakan-penampakan, terus sepanjang baca itu perasaan gua dibikin gak nyaman gitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kemudian</b> masuk ke cerita ketujuh yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling panjang di antara cerita-cerita lainnya, akibatnya, gua jadi sempet ngerasa bosan di tengah-tengah, meskipun penasaran setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada unsur-unsur ngeri yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut.</li> <li>- <b>Kemudian</b> masuk ke cerita kesembilan yang berjudul Penguasa Angin dan Pasir, ini juga nuansanya sama kaya cerita ketujuh tadi, ya, lebih ke fantasi gitu, soalnya ada menampilkan perahu yang bisa melayang di atas gurun pasir.</li> <li>- <b>Kemudian</b> masuk ke cerita kesepuluh yang berjudul Reuni.</li> <li>- Sebelum baca buku ini gua peringatan dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, karena gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa syok, makanya ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene</i>, <i>violence</i> juga, <b>kemudian</b> ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, makanya sebelum baca siapin mental dulu, ya.</li> <li>- <b>Kemudian</b>, di cerita Menstruasi kita bisa melihat pandangan masyarakat terhadap wanita yang hamil di luar nikah.</li> <li>- <b>Kemudian</b> untuk cerita yang berjudul Perangkap, itu kita bisa</li> </ul>
--	--	--

		<p>ngelihat eksploitasi terhadap anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi selebihnya ceritanya bagus-bagus, mengejutkan, beda dari yang biasanya gua baca, makanya ini gua rekomendasiin buat kamu yang tadi, suka sama cerita bernuansa <i>dark</i>, <i>dark fairytail</i>, <b>kemudian</b> cerita horor dengan sentuhan <i>surrealis</i>, pokoknya wajib baca buku satu ini.</li> </ul> <p><b>5. sedang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gua sih sebenarnya suka gitu sama cerita ini, karena <i>creepy</i>-nya dapet seramnya dapet, dan itu diakibatkan dari situasi atau keadaan yang <b>sedang</b> dihadapi oleh si tokoh utamanya dalam cerita tersebut.</li> </ul> <p><b>6. sebelum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sebelum</b> baca buku ini gua peringatan dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, karena gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa syok, makanya ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene</i>, <i>violence</i> juga, kemudian ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, makanya <b>sebelum</b> baca baiknya siapin mental dulu, ya.</li> <li>- Jadi setiap baca satu cerita, gua tuh kaya butuh <i>break</i> dulu begitu <b>sebelum</b> lanjut baca cerita berikutnya.</li> </ul>
3	Konjungsi Kausalitas	<p><b>1. karena</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi yang satu ini ditulis sama orang Korea, jadi ya baca buku ini dan menemukan jenis cerita seperti itu di dalamnya adalah sebuah pengalaman yang baru buat gua, pengalaman yang sangat berkesan <b>karena</b> di setiap ceritanya itu menawarkan kengerian dalam</li> </ul>

		<p>bentuk yang berbeda-beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gua sih sebenarnya suka gitu sama cerita ini, <b>karena</b> <i>creepy</i>-nya dapet seremnya dapet, dan itu diakibatkan dari situasi atau keadaan yang sedang dihadapi oleh si tokoh utamanya dalam cerita tersebut.</li> <li>- Nah, di dalam sini itu ada unsur <i>science-fiction</i> <b>karena</b> menghadirkan robot manusia alias android, dan gua mendapati interaksi antara para robot ini dengan tokoh utamanya yang adalah manusia itu <i>creepy</i> gitu, seram gitu, dan <i>ending</i>-nya juga mengerikan.</li> <li>- Di dalamnya itu kita bakal nemuin gabungan antara adegan-adegan menjijikkan <b>karena</b> ada organ-organ tubuh yang terburai, kemudian ada adegan <i>gore</i> berdarah-darah, kemudian ada penampakan-penampakan, terus sepanjang baca itu perasaan gua dibikin gak nyaman gitu.</li> <li>- Sebelum baca buku ini gua peringatan dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, <b>karena</b> gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa syok, makanya ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene</i>, <i>violence</i> juga, kemudian ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, makanya sebelum baca baiknya siapin mental dulu, ya.</li> <li>- Selain faktor tentu saja <b>karena</b> ide ceritanya itu cukup ekstrem, ya, dan banyak adegan-adegan yang mengejutkan tadi, selain itu juga <b>karena</b> setiap cerita itu kaya bikin kita mikir, bikin gua mikir sih sebenarnya, sama makna atau pesan yang terkandung dalam</li> </ul>
--	--	---

		<p>cerita di situ.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum sampai 5 bintang <i>full karena</i> ada beberapa bagian yang bikin gua bosan, salah satunya yang ada di bagian atau cerita berjudul Bekas Luka tadi, gua ngerasa di situ kepanjangan ceritanya dan terasa repetitif gitu.</li> </ul> <p><b>2. akibatnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian masuk kecerita ketujuh yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling panjang di antara cerita-cerita lainnya, <b>akibatnya</b>, gua jadi sempet ngerasa bosan di tengah-tengah, meskipun penasaran setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada unsur-unsur ngeri yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut.</li> </ul> <p><b>3. akibat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau ini gua ngerasanya lebih kaya drama gitu, ya, kontemporer, bentuk ngerinya itu dalam bentuk, apa ya, <i>dread</i> alias ya ngeri gitu, ngeri <b>akibat</b> kelakuan atau kebiasaan yang dilakukan oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut.</li> </ul> <p><b>4. makanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum baca buku ini gua peringatan dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, karena gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa syok, <b>makanya</b> ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene</i>, <i>violence</i> juga, kemudian ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, <b>makanya</b> sebelum baca baiknya siapin mental dulu, ya.</li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi selebihnya ceritanya bagus-bagus, mengejutkan, beda dari yang biasanya gua baca, <b>makanya</b> ini gua rekomendasiin buat kamu yang tadi, suka sama cerita bernuansa <i>dark</i>, <i>dark fairytail</i>, kemudian cerita horor dengan sentuhan <i>surrealis</i>, pokoknya wajib baca buku satu ini.</li> </ul>
4	Pernyataan Saran/Rekomendasi	<p><b>1. jangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamu yang suka dengan tipe-tipe cerita bernuansa <i>dark</i> alias kelam, cerita-cerita horor dengan sentuhan surealis, <b>jangan</b> sampai gak ngebaca judul satu ini, Cursed Bunny yang ditulis oleh Bora Chung.</li> </ul> <p><b>2. baiknya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum baca buku ini gua peringatan dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, karena gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa syok, <b>makanya</b> ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene</i>, <i>violence</i> juga, kemudian ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, <b>makanya</b> sebelum baca <b>baiknya</b> siapin mental dulu, ya.</li> </ul>
5	Kata Sifat	<p><b>1. suka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamu yang <b>suka</b> dengan tipe-tipe cerita bernuansa <i>dark</i> alias kelam, cerita-cerita horor dengan sentuhan surealis, jangan sampai gak ngebaca judul satu ini, Cursed Bunny yang ditulis oleh Bora Chung.</li> <li>- Gua sih sebenarnya <b>suka</b> gitu sama cerita ini, karena <i>creepy</i>-nya dapet seremnya dapet, dan itu diakibatkan dari situasi atau keadaan yang sedang dihadapi oleh si tokoh utamanya dalam cerita tersebut.</li> <li>- Yang gua <b>suka</b> dari buku ini</li> </ul>

		<p>adalah di setiap ceritanya itu kaya nunjukkan permasalahan yang ada di dunia nyata, meskipun ceritanya absurd, <i>surreal</i>, tapi sebenarnya apa yang terkandung di ceritanya itu ada gitu di dunia nyata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi selebihnya ceritanya bagus-bagus, mengejutkan, beda dari yang biasanya gua baca, makanya ini gua rekomendasiin buat kamu yang tadi, <b>suka</b> sama cerita bernuansa <i>dark</i>, <i>dark fairytail</i>, kemudian cerita horor dengan sentuhan <i>surrealis</i>, pokoknya wajib baca buku satu ini.</li> </ul> <p><b>2. kelam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamu yang suka dengan tipe-tipe cerita bernuansa <i>dark</i> alias <b>kelam</b>, cerita-cerita horor dengan sentuhan <i>surrealis</i>, jangan sampai gak ngebaca judul satu ini, Cursed Bunny yang ditulis oleh Bora Chung.</li> </ul> <p><b>3. aneh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah membaca berbagai cerita <b>aneh</b> bin ajaib selama ini, gua bisa bilang kalau buku satu ini menawarkan sesuatu yang beda.</li> <li>- Jadi ada rasa jijik tapi ada rasa seramnya juga, terus di cerita keempat ini mulai berasa <i>surreal</i>-nya alias hal yang kayanya <b>aneh</b>, gak nyata gitu, dan begitu nyampe ke bagian <i>ending</i>-nya itu gua dibikin melongo terus kaya merenung memikirkan pesan atau makna yang ada dalam cerita keempat tersebut.</li> </ul> <p><b>4. ajaib</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah membaca berbagai cerita aneh bin <b>ajaib</b> selama ini, gua bisa bilang kalau buku satu ini menawarkan sesuatu yang beda.</li> </ul> <p><b>5. terbaik</b></p>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Itu adalah sebuah ajang penghargaan bagi karya fiksi tunggal <b>terbaik</b> dari seluruh dunia yang sudah diterjemahi ke bahasa Inggris dan diterbitkan di Inggris serta Irlandia.</li> </ul> <p><b>6. baru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi yang satu ini ditulis sama orang Korea, jadi ya baca buku ini dan menemukan jenis cerita seperti itu di dalamnya adalah sebuah pengalaman yang <b>baru</b> buat gua, pengalaman yang sangat berkesan karena di setiap ceritanya itu menawarkan kengerian dalam bentuk yang berbeda-beda.</li> </ul> <p><b>7. jago</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis ini itu <b>jago</b> banget bercerita, narasinya enak, didukung dengan terjemahan yang luwes dalam buku ini, itu sukses bikin gua larut ke dalam ceritanya, terpukau sama ide-ide ceritanya, ngeri di beberapa bagian dalam ceritanya, dan terakhir <i>shocking</i> gitu nyampe ke bagian <i>ending</i>.</li> </ul> <p><b>8. enak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis ini itu jago banget bercerita, narasinya <b>enak</b>, didukung dengan terjemahan yang luwes dalam buku ini, itu sukses bikin gua larut ke dalam ceritanya, terpukau sama ide-ide ceritanya, ngeri di beberapa bagian dalam ceritanya, dan terakhir <i>shocking</i> gitu nyampe ke bagian <i>ending</i>.</li> </ul> <p><b>9. luwes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis ini itu jago banget bercerita, narasinya enak, didukung dengan terjemahan yang <b>luwes</b> dalam buku ini, itu sukses bikin gua larut ke dalam ceritanya, terpukau sama ide-ide</li> </ul>
--	--	--

		<p>ceritanya, ngeri di beberapa bagian dalam ceritanya, dan terakhir <i>shocking</i> gitu nyampe ke bagian <i>ending</i>.</p> <p><b>10. larut</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis ini itu jago banget bercerita, narasinya enak, didukung dengan terjemahan yang luwes dalam buku ini, itu sukses bikin gua <b>larut</b> ke dalam ceritanya, terpukau sama ide-ide ceritanya, ngeri di beberapa bagian dalam ceritanya, dan terakhir <i>shocking</i> gitu nyampe ke bagian <i>ending</i>.</li> </ul> <p><b>11. ngeri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis ini itu jago banget bercerita, narasinya enak, didukung dengan terjemahan yang luwes dalam buku ini, itu sukses bikin gua larut ke dalam ceritanya, terpukau sama ide-ide ceritanya, <b>ngeri</b> di beberapa bagian dalam ceritanya, dan terakhir <i>shocking</i> gitu nyampe ke bagian <i>ending</i>.</li> <li>- Kemudian masuk ke cerita ketujuh yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling panjang di antara cerita-cerita lainnya, akibatnya, gua jadi sempet ngerasa bosan di tengah-tengah, meskipun penasaran setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada unsur-unsur <b>ngeri</b> yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut.</li> <li>- Kalau ini gua ngerasanya lebih kaya drama gitu, ya, kontemporer, bentuk <b>ngerinya</b> itu dalam bentuk, apa ya, <i>dread</i> alias ya <b>ngeri</b> gitu, <b>ngeri</b> akibat kelakuan atau kebiasaan yang dilakukan oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut.</li> </ul>
--	--	--



	<p><b>12. sukses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan itu <b>sukses</b> jadi pembuka yang mengejutkan pembaca dengan <i>plot twist</i>-nya.</li> <li>- Nah, ini dia nih cerita yang gua baca pas tengah malam dan begitu nyampe ke <i>plot twist</i>-nya alias endingnya itu <b>sukses</b> bikin bulu kuduk gua meremang.</li> </ul> <p><b>13. jijik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kalau di sini gua ngerasa <b>jijik</b>.</li> <li>- Jadi, selain <b>jijik</b>, ada nuansa <i>creepy</i> alias seram di dalam cerita berjudul Kepala ini.</li> <li>- Jadi ada rasa <b>jijik</b> tapi ada rasa seramnya juga, terus di cerita keempat ini mulai berasa <i>surreal</i>-nya alias hal yang kayanya aneh, gak nyata gitu, dan begitu nyampe ke bagian <i>ending</i>-nya itu gua dibikin melongo terus kaya merenung memikirkan pesan atau makna yang ada dalam cerita keempat tersebut.</li> </ul> <p><b>14. seram</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi, kalau dipikir-pikir itu <b>seram</b> juga, ya?</li> <li>- Jadi, selain <b>jijik</b>, ada nuansa <i>creepy</i> alias <b>seram</b> di dalam cerita berjudul Kepala ini.</li> <li>- Gua sih sebenarnya suka gitu sama cerita ini, karena <i>creepy</i>-nya dapet <b>seramnya</b> dapet, dan itu diakibatkan dari situasi atau keadaan yang sedang dihadapi oleh si tokoh utamanya dalam cerita tersebut.</li> <li>- Jadi ada rasa <b>jijik</b> tapi ada rasa <b>seramnya</b> juga, terus di cerita keempat ini mulai berasa <i>surreal</i>-nya alias hal yang kayanya aneh, gak nyata gitu, dan begitu nyampe ke bagian <i>ending</i>-nya itu gua dibikin melongo terus kaya merenung memikirkan pesan atau</li> </ul>
--	--

		<p>makna yang ada dalam cerita keempat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, di salam sini itu ada unsur <i>science-fiction</i> karena menghadirkan robot manusia alias android, dan gua mendapati interaksi antara para robot ini dengan tokoh utamanya yang adalah manusia itu <i>creepy</i> gitu, <b>seram</b> gitu, dan <i>ending</i>-nya juga mengerikan.</li> </ul> <p><b>15. nyata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi ada rasa jijik tapi ada rasa seramnya juga, terus di cerita keempat ini mulai berasa <i>surreal</i>-nya alias hal yang kayanya aneh, gak <b>nyata</b> gitu, dan begitu nyampe ke bagian <i>ending</i>-nya itu gua dibikin melongo terus kaya merenung memikirkan pesan atau makna yang ada dalam cerita keempat tersebut.</li> <li>- Yang gua suka dari buku ini adalah di setiap ceritanya itu kaya nujukin permasalahan yang ada di dunia nyata, meskipun ceritanya absurd, <i>surreal</i>, tapi sebenarnya apa yang terkandung di ceritanya itu ada gitu di dunia <b>nyata</b>.</li> </ul> <p><b>16. sakit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah ini, cerita yang paling <b>sakit</b> jiwa di antara cerita-cerita lainnya.</li> </ul> <p><b>17. nyaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di dalamnya itu kita bakal nemuin gabungan antara adegan-adegan menjijikkan karena ada organ-organ tubuh yang terburai, kemudian ada adegan <i>gore</i> berdarah-darah, kemudian ada penampakan-penampakan, terus sepanjang baca itu perasaan gua dibikin gak <b>nyaman</b> gitu.</li> </ul> <p><b>18. panjang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian masuk kecerita ketujuh</li> </ul>
--	--	---

		<p>yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling <b>panjang</b> di antara cerita-cerita lainnya, akibatnya, gua jadi sempet ngerasa bosan di tengah-tengah, meskipun penasaran setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada unsur-unsur ngeri yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut.</p> <p><b>19. bosan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian masuk kecerita ketujuh yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling panjang di antara cerita-cerita lainnya, akibatnya, gua jadi sempet ngerasa <b>bosan</b> di tengah-tengah, meskipun penasaran setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada unsur-unsur ngeri yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut.</li> <li>- Karenanya gua mau kasih <i>rating</i> untuk buku <i>Cursed Bunny</i> ini 4,5 dari 5 bintang. Belum sampai 5 bintang <i>full</i> karena ada beberapa bagian yang bikin gua <b>bosan</b>, salah satunya yang ada di bagian atau cerita berjudul Bekas Luka tadi, gua ngerasa di situ kepanjangan ceritanya dan terasa repetitif gitu.</li> <li>- Sama satu lagi yang di bagian atau di judul Penguasa Pasir dan Angin itu gua juga sempet <b>bosan</b>.</li> </ul> <p><b>20. penasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian masuk kecerita ketujuh yang berjudul Bekas Luka, ini cerita paling panjang di antara cerita-cerita lainnya, akibatnya, gua jadi sempet ngerasa bosan di tengah-tengah, meskipun</li> </ul>
--	--	--


		<p><b>penasaran</b> setengah mati, sebenarnya apa sih yang lagi dialami oleh si tokoh utama dalam cerita tersebut dan dicerita ketujuh ini lebih berasa fantasinya, meskipun tetap ada unsur-unsur ngeri yang kita dapatkan dalam cerita fantasi tersebut.</p> <p><b>21. tamak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di sini ada hal-hal <i>surreal</i> juga yang dimasukkin ke dalam ceritanya dan lagi-lagi kita disodori oleh bentuk kengerian kalau di cerita kesembilan ini bentuknya adalah ketamakan atau sifat <b>tamak</b> dari manusia.</li> </ul> <p><b>22. syok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum baca buku ini gua peringatin dulu, ya, ada <i>trigger warning</i>, siapin mental, karena gua pribadi yang udah sering membaca cerita-cerita tentang pembunuhan, anggota tubuh dipotong-potong, pas baca buku ini itu tetap ngerasa <b>syok</b>, makanya ada <i>trigger warning</i>, kaya misalnya <i>disturbing scene, violence</i> juga, kemudian ada <i>child abuse</i> dan lumayan banyak, makanya sebelum baca baiknya siapin mental dulu, ya.</li> </ul> <p><b>23. absurd</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang gua suka dari buku ini adalah di setiap ceritanya itu kaya njukkin permasalahan yang ada di dunia nyata, meskipun ceritanya <b>absurd, surreal</b>, tapi sebenarnya apa yang terkandung di ceritanya itu ada gitu di dunia nyata.</li> </ul> <p><b>24. sengsara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ambil contoh, cerita pertama yaitu Kelinci Terkutuk, di situ ingin ngasih lihat betapa kapitalisme itu bisa membuat <b>sengsara</b> individu-individu yang ada dalam masyarakat penganut kapitalisme</li> </ul>
--	--	---

		<p>itu.</p> <p><b>25. ekstrem</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain faktor tentu saja karena ide ceritanya itu cukup <b>ekstrem</b>, ya, dan banyak adegan-adegan yang mengejutkan tadi, selain itu juga karena setiap cerita itu kaya bikin kita mikir, bikin gua mikir sih sebenarnya, sama makna atau pesan yang terkandung dalam cerita di situ.</li> </ul> <p><b>26. repetitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum sampai 5 bintang <i>full</i> karena ada beberapa bagian yang bikin gua bosan, salah satunya yang ada di bagian atau cerita berjudul Bekas Luka tadi, gua ngerasa di situ kepanjangan ceritanya dan terasa <b>repetitif</b> gitu.</li> </ul> <p><b>27. bagus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi selebihnya ceritanya <b>bagus-bagus</b>, mengejutkan, beda dari yang biasanya gua baca, makanya ini gua rekomendasiin buat kamu yang tadi, suka sama cerita bernuansa <i>dark</i>, <i>dark fairytail</i>, kemudian cerita horor dengan sentuhan <i>surrealis</i>, pokoknya wajib baca buku satu ini.</li> </ul>
--	--	--

**Data 2: Resensi buku Peka oleh Rio Odestila**

No.	Unsur-Unsur Teks Resensi	Kutipan
1	Judul Resensi	Novel Horor Anak Indigo Nan Santai Menyenangkan – Review Peka Indy Ratna Pratiwi
2	Identitas	Nah, di video kali ini gua bakal bahas novel ini, Peka, yang ditulis oleh Indy Ratna Pratiwi. Diterbitin oleh Bukune, ya.
3	Pendahuluan	Ini masih dalam satu <i>circle</i> -nya Jurnal Risa, kalau gak salah keponakan atau sepupu gitu lah, gua lupa.

4	Isi	<p>Nah, Peka ini adalah novel horor tentang si penulisnya sendiri, semacam autobiografi gitu lah. Kisah hidupnya yang mengalami pengalaman horor sebagai indigo, sebagai seorang indigo, yang bisa melihat setan dan diganggu setan gitu lah. Jadi, ini kaya ada kumpulan cerita gitu lah, beberapa cerita dari masa-masa dia sekolah, setelah sekolah, dan akhirnya kaya bersama teh Risa Saraswati gitu, mengelola YouTube yang melakukan ekspedisi-ekspedisi horor. Jadi, mereka, ya, berinteraksi dengan makhluk-makhluk supranatural, kurang lebih ceritanya kaya gitu. Jadi, kaya kisah-kisah, kisah-kisah horor mereka gitu lah, kaya ketemu setan ini, setannya mengganggu, terus kaya kisah di baliknya apa, kisah si setannya, latar cerita atau latar belakang sosok setan tersebut dan sebagainya. Ada bagian-bagian yang cukup mencekam juga, di mana kaya si karakter ini diteror oleh si setan, diikuti atau ketempelan gitu, sementara si karakter ini gak bisa apa-apa, dia cuma bisa punya kemampuan untuk melihat sosok supranatural, dia gak bisa untuk melakukan hal-hal yang lebih dari itu, belum bisa atau gak bisa gitu lah. Jadi gak bisa diusir, dia gak tahu caranya, atau dia gak bisa menolak atau melindungi diri, jadi dia masih dalam tahap belajar gitu lah, kemampuannya masih baru-baru begitu. Dan katanya ceritanya ini adalah kemampuan turun temurun di keluarga mereka gitu. Jadi, ya, kurang lebih tipikal-tipikal cerita indigo gitu lah, ada yang terlahir dengan kemampuan kaya gini, ada yang diturunkan di keluarga mereka, ada yang dapat dari Tuhan dan sebagainya, berkat Tuhan kaya gitu, kemampuan unik spesial gitu. Spesial gak, ya? Gak tahu juga, ya, tergantung perspektif yang punya kemampuannya gitu lah, ya.</p>
---	-----	---

		<p>Nah, secara narasi, narasinya oke, penokohnya oke, karakternya diceritakan dengan baik, dari kaya, oh, karakter ini siapa, tinggal di mana, keluarganya siapa saja, hubungan mereka seperti apa, itu dijelaskan dengan baik. Narasinya juga bagus, penggambaran ekspresi dan perasaannya juga bagus banget, malah sangat detail, jadi gua bisa tahu gitu, perasaannya bagaimana. Terus, konflik dan plot ceritanya gak ada yang unik, gak ada yang spesial, sih, lebih ke kaya pengalaman horor aja, jadi, ya, kalian paham lah dengan ini nih. Ceritanya jadi mudah dipahami jadinya, kaya, oh, dia ketemu setan karena dia bisa melihat setan, terus kadang setannya minta bantuan, tapi kadang setannya iseng, kaya gitu cerita-ceritanya, atau setannya jahat, gak hanya iseng, iseng kaya ganggu-ganggu terus pergi atau yang bener-bener jahat ingin mencelakai, atau sekadar lihat dan gak mau ikut campur, kaya begitu-gitu ceritanya. Paling seram itu adalah kemunculan sosok Asih, yang sudah difilmkan, jadi kaya Asih ini digambarkan sosok setan perempuan yang mati dan kaya belum rela karena dia mati dan meninggalkan seorang bayi, bukan meninggalkan, kayanya bayinya ikut meninggal juga lah, jadi dia kaya belum rela, punya kemelekatan terhadap dunia, dia ingin punya anak kaya gitu, dan setannya selalu ngikutin, muncul dengan cara yang mencekam gitu lah, melalui mimpi tiba-tiba diteror sosok Asih ini. Terus, cerita-cerita lain adalah cerita petualangan mereka mengunjungi sebuah tempat yang horor selama ekspedisi dengan Jurnal Risa, jadi kurang lebih kaya gitu. Ya, ini adalah bacaan ringan sebagai hiburan atau kalian ingin mengetahui tentang si penulis lebih dalam, bagaimana perasaannya, sebagai seorang indigo itu bagaimana dan sebagainya, itu</p>
--	--	--

		<p>digambarkan. Terus kita bisa lihat bagaimana hubungannya dengan keluarganya Risa Saraswati gitu, kan masih dalam satu keluarga gitu, jadi kita bisa tahu lah relasi mereka, tokoh-tokohnya bagaimana, sifat-sifat mereka.</p> <p>Terus ada humornya, ini humor gua suka juga karena lucu saja gitu, kaya komedi-komedi, kaya tiga kata lucu, dua kata lucu, kaya kuntilanak dijambak, pocong ditendang, atau pocong disleding, kaya gitu atau setan ditabok, itu lucu saja. Selalu kaya gitu tuh, ada karakter kaya kakaknya atau sepupu-sepupu mereka atau masih kerabat keluarga pasti bilang, “Jangan takut sama setan, ditabok saja.”; “Jambak saja itu kuntilanak.” kaya gitu, itu lucu sih. Hiburan banget sih baca buku ini.</p> <p>Minusnya ya itu, kurang greget aja, ya kurang geregetlah. Sebagai hiburan-hiburan bacaan ringan, ya oke, tapi kalau kalian ingin yang horor sadis, absurd, gak habis dipikir dengan <i>twist-twist</i> dengan misteri-misteri tak terduga dan sebagainya, ya, gak bakal dapet. Terus minus lain itu sebenarnya adalah gak ada hal yang spesial jadinya, itu minus banget. Jadi yang gua suka itu adalah setiap novel horor yang mengangkat hal-hal unik, misalnya budaya daerah tertentu atau tradisi tertentu atau kisah di suatu tempat tertentu, yang beda gitu, kaya kuyang di Kalimantan dengan suku Dayak dan pedalaman hutannya. Atau rumah, bukan, pesta bunuh diri yang ada di Jawa Timur di daerah Tapal Kuda gitu, ya kan kaya spesifik ngobrolin daerah tertentu kita tahu kebudayaan dan kebiasaan daerah tersebut. Jadi kaya yang unik-unik, beda, dan jangan melulu di Jawa. Ini Sunda, bukan Jawa. Dan ada beberapa translasi Sunda yang gak diterjemahkan, itu juga minus, sih,</p>
--	--	--



		<p>gua baru inget itu. Itu salah satu minusnya. Jadi ada obrolan-obrolan dalam bahasa Sunda yang gak diterjemahkan. Biasanya kan ada di <i>footnote</i> di bawah itu, di bawah halaman atau di akhir bab gitu, dan ini kadang ada kadang enggak. Entah mungkin penulisnya kelewat, editornya kelewat atau memang sengaja, sambil belajar juga asyik sih sebenarnya bahasa Sunda, cuma jadinya pembaca agak kurang bisa memahami konteks obrolan mereka apa gitu.</p>
5	Penutup	<p>Nah, kalau kalian ingin mencari cerita yang dengan ada plot yang rumit, konflik yang rumit, <i>plot twist</i> dengan cerita yang ribet yang ruwet, kalian gak bakal dapat di buku ini. Tapi kalau kalian ingin memperoleh cerita yang santai tentang sosok setan yang digambarkan dengan baik, tentang perasaan ketika ketemu setan tersebut seperti apa, kalian bisa dapat di buku ini. Jadi kaya sesuai judul lah, Peka, jadi kaya kita bisa merasakan apa yang dialami si penulis, jadi kita merasa peka, merasa bagaimana ya, berempati gitu lah dan bisa memahami kondisi, baik fisik dan emosi si penulis atau si tokoh gitu. Itu saja, ya, untuk bacaan hiburan medioker, seru, sih.</p>

**Data 2: Resensi buku Peka oleh Rio Odestila**

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	Kata/Kalimat
1	Konjungsi Penerangan	<p><b>1. adalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, Peka ini <b>adalah</b> novel horor tentang si penulisnya sendiri, semacam autobiografi gitu lah.</li> <li>- Dan katanya ceritanya ini <b>adalah</b> kemampuan turun temurun di keluarga mereka gitu.</li> <li>- Paling seram itu <b>adalah</b> kemunculan sosok Asih, yang sudah difilmkan, jadi kaya Asih ini</li> </ul>

		<p>digambarkan sosok setan perempuan yang mati dan kaya belum rela karena dia mati dan meninggalkan seorang bayi, bukan meninggalkan, kayanya bayinya ikut meninggal juga lah, jadi dia kaya belum rela, punya kemelekatan terhadap dunia, dia ingin punya anak kaya gitu, dan setannya selalu ngikutin, muncul dengan cara yang mencekam gitu lah, melalui mimpi tiba-tiba diteror sosok Asih ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus, cerita-cerita lain <b>adalah</b> cerita petualangan mereka mengunjungi sebuah tempat yang horor selama ekspedisi dengan Jurnal Risa, jadi kurang lebih kaya gitu.</li> <li>- Ya, ini <b>adalah</b> bacaan ringan sebagai hiburan atau kalian ingin mengetahui tentang si penulis lebih dalam, bagaimana perasaannya, sebagai seorang indigo itu bagaimana dan sebagainya, itu digambarkan.</li> <li>- Terus minus lain itu sebenarnya <b>adalah</b> gak ada hal yang spesial jadinya, itu minus banget.</li> <li>- Jadi yang gua suka itu <b>adalah</b> setiap novel horor yang mengangkat hal-hal unik, misalnya budaya daerah tertentu atau tradisi tertentu atau kisah di suatu tempat tertentu, yang beda gitu, kaya kuyang di Kalimantan dengan suku Dayak dan pedalaman hutannya.</li> </ul>
2	Konjungsi Temporal	<p><b>1. setelah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, ini kaya ada kumpulan cerita gitu lah, beberapa cerita dari masa-masa dia sekolah, <b>setelah</b> sekolah, dan akhirnya kaya bersama teh Risa Saraswati gitu, mengelola YouTube yang melakukan ekspedisi-ekspedisi horor.</li> </ul> <p><b>2. akhirnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, ini kaya ada kumpulan cerita</li> </ul>

		<p>gitu lah, beberapa cerita dari masa-masa dia sekolah, setelah sekolah, dan <b>akhirnya</b> kaya bersama teh Risa Saraswati gitu, mengelola YouTube yang melakukan ekspedisi-ekspedisi horor.</p> <p><b>3. sementara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada bagian-bagian yang cukup mencekam juga, di mana kaya si karakter ini diteror oleh si setan, diikuti atau ketempelan gitu, <b>sementara</b> si karakter ini gak bisa apa-apa, dia cuma bisa punya kemampuan untuk melihat sosok supranatural, dia gak bisa untuk melakukan hal-hal yang lebih dari itu, belum bisa atau gak bisa gitu lah.</li> </ul> <p><b>4. sambil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Entah mungkin penulisnya kelewat, editornya kelewat atau memang sengaja, <b>sambil</b> belajar juga asyik sih sebenarnya bahasa Sunda, cuma jadinya pembaca agak kurang bisa memahami konteks obrolan mereka apa gitu.</li> </ul> <p><b>5. ketika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi kalau kalian ingin memperoleh cerita yang santai tentang sosok setan yang digambarkan dengan baik, tentang perasaan <b>ketika</b> ketemu setan tersebut seperti apa, kalian bisa dapat di buku ini.</li> </ul>
3	Konjungsi Kausalitas	<p><b>1. karena</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritanya jadi mudah dipahami jadinya, kaya, oh, dia ketemu setan <b>karena</b> dia bisa melihat setan, terus kadang setannya minta bantuan, tapi kadang setannya iseng, kaya gitu cerita-ceritanya, atau setannya jahat, gak hanya iseng, iseng kaya ganggu-ganggu terus pergi atau yang bener-bener jahat ingin mencelakai, atau</li> </ul>

		<p>sekadar lihat dan gak mau ikut campur, kaya begitu-gitu ceritanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paling seram itu adalah kemunculan sosok Asih, yang sudah difilmkan, jadi kaya Asih ini digambarkan sosok setan perempuan yang mati dan kaya belum rela <b>karena</b> dia mati dan meninggalkan seorang bayi, bukan meninggalkan, kayanya bayinya ikut meninggal juga lah, jadi dia kaya belum rela, punya kemelekatan terhadap dunia, dia ingin punya anak kaya gitu, dan setannya selalu ngikutin, muncul dengan cara yang mencekam gitu lah, melalui mimpi tiba-tiba diteror sosok Asih ini.</li> <li>- Terus ada humornya, ini humor gua suka juga <b>karena</b> lucu saja gitu, kaya komedi-komedi, kaya tiga kata lucu, dua kata lucu, kaya kuntilanak dijambak, pocong ditendang, atau pocong disleding, kaya gitu atau setan ditabok, itu lucu saja.</li> </ul>
4	Pernyataan Saran/Rekomendasi	<p><b>1. kalau</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai hiburan-hiburan bacaan ringan, ya oke, tapi <b>kalau</b> kalian ingin yang horor sadis, absurd, gak habis dipikir dengan <i>twist-twist</i> dengan misteri-misteri tak terduga dan sebagainya, ya, gak bakal dapat.</li> <li>- Nah, <b>kalau</b> kalian ingin mencari cerita yang dengan ada plot yang rumit, konflik yang rumit, <i>plot twist</i> dengan cerita yang ribet yang ruwet, kalian gak bakal dapat di buku ini.</li> <li>- Tapi <b>kalau</b> kalian ingin memperoleh cerita yang santai tentang sosok setan yang digambarkan dengan baik, tentang perasaan ketika ketemu setan tersebut seperti apa, kalian bisa dapat di buku ini.</li> </ul>

		<p><b>2. jangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi kaya yang unik-unik, beda, dan <b>jangan</b> melulu di Jawa.</li> </ul>
5	Kata Sifat	<p><b>1. salah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ini masih dalam satu <i>circle</i>-nya Jurnal Risa, kalau gak <b>salah</b> keponakan atau sepupu gitu lah, gua lupa.</li> </ul> <p><b>2. baru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi gak bisa diusir, dia gak tahu caranya, atau dia gak bisa menolak atau melindungi diri, jadi dia masih dalam tahap belajar gitu lah, kemampuannya masih <b>baru-baru</b> begitu.</li> </ul> <p><b>3. unik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, ya, kurang lebih tipikal-tipikal cerita indigo gitu lah, ada yang terlahir dengan kemampuan kaya gini, ada yang diturunkan di keluarga mereka, ada yang dapat dari Tuhan dan sebagainya, berkat Tuhan kaya gitu, kemampuan <b>unik</b> spesial gitu.</li> <li>- Terus, konflik dan plot ceritanya gak ada yang <b>unik</b>, gak ada yang spesial, sih, lebih ke kaya pengalaman horor aja, jadi, ya, kalian paham lah dengan ini nih.</li> <li>- Jadi yang gua suka itu adalah setiap novel horor yang mengangkat hal-hal <b>unik</b>, misalnya budaya daerah tertentu atau tradisi tertentu atau kisah di suatu tempat tertentu, yang beda gitu, kaya kuyang di Kalimantan dengan suku Dayak dan pedalaman hutannya.</li> </ul> <p><b>4. spesial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, ya, kurang lebih tipikal-tipikal cerita indigo gitu lah, ada yang terlahir dengan kemampuan kaya gini, ada yang diturunkan di keluarga mereka, ada yang dapat dari Tuhan dan sebagainya, berkat</li> </ul>

		<p>Tuhan kaya gitu, kemampuan unik <b>spesial</b> gitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Spesial</b> gak, ya?</li> <li>- Terus, konflik dan plot ceritanya gak ada yang unik, gak ada yang <b>spesial</b>, sih, lebih ke kaya pengalaman horor aja, jadi, ya, kalian paham lah dengan ini nih.</li> <li>- Terus minus lain itu sebenarnya adalah gak ada hal yang <b>spesial</b> jadinya, itu minus banget.</li> </ul> <p><b>5. baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, secara narasi, narasinya oke, penokohnya oke, karakternya diceritakan dengan <b>baik</b>, dari kaya, oh, karakter ini siapa, tinggal di mana, keluarganya siapa saja, hubungan mereka seperti apa, itu dijelaskan dengan <b>baik</b>.</li> <li>- Tapi kalau kalian ingin memperoleh cerita yang santai tentang sosok setan yang digambarkan dengan <b>baik</b>, tentang perasaan ketika ketemu setan tersebut seperti apa, kalian bisa dapat di buku ini.</li> </ul> <p><b>6. bagus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Narasinya juga <b>bagus</b>, penggambaran ekspresi dan perasaannya juga <b>bagus</b> banget, malah sangat detail, jadi gua bisa tahu gitu, perasaannya bagaimana.</li> </ul> <p><b>7. mudah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritanya jadi <b>mudah</b> dipahami jadinya, kaya, oh, dia ketemu setan karena dia bisa melihat setan, terus kadang setannya minta bantuan, tapi kadang setannya iseng, kaya gitu cerita-ceritanya, atau setannya jahat, gak hanya iseng, iseng kaya ganggu-ganggu terus pergi atau yang bener-bener jahat ingin mencelakai, atau sekadar lihat dan</li> </ul>
--	--	---

		<p>gak mau ikut campur, kaya begitu-gitu ceritanya.</p> <p><b>8. iseng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritanya jadi mudah dipahami jadinya, kaya, oh, dia ketemu setan karena dia bisa melihat setan, terus kadang setannya minta bantuan, tapi kadang setannya <b>iseng</b>, kaya gitu cerita-ceritanya, atau setannya jahat, gak hanya <b>iseng, iseng</b> kaya ganggu-ganggu terus pergi atau yang bener-bener jahat ingin mencelakai, atau sekadar lihat dan gak mau ikut campur, kaya begitu-gitu ceritanya.</li> </ul> <p><b>9. jahat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritanya jadi mudah dipahami jadinya, kaya, oh, dia ketemu setan karena dia bisa melihat setan, terus kadang setannya minta bantuan, tapi kadang setannya iseng, kaya gitu cerita-ceritanya, atau setannya <b>jahat</b>, gak hanya iseng, iseng kaya ganggu-ganggu terus pergi atau yang bener-bener <b>jahat</b> ingin mencelakai, atau sekadar lihat dan gak mau ikut campur, kaya begitu-gitu ceritanya.</li> </ul> <p><b>10. seram</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paling <b>seram</b> itu adalah kemunculan sosok Asih, yang sudah difilmkan, jadi kaya Asih ini digambarkan sosok setan perempuan yang mati dan kaya belum rela karena dia mati dan meninggalkan seorang bayi, bukan meninggalkan, kayanya bayinya ikut meninggal juga lah, jadi dia kaya belum rela, punya kemelekatan terhadap dunia, dia ingin punya anak kaya gitu, dan setannya selalu ngikutin, muncul</li> </ul>
--	--	---

		<p>dengan cara yang mencekam gitu lah, melalui mimpi tiba-tiba diteror sosok Asih ini.</p> <p><b>11.ringan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, ini adalah bacaan <b>ringan</b> sebagai hiburan atau kalian ingin mengetahui tentang si penulis lebih dalam, bagaimana perasaannya, sebagai seorang indigo itu bagaimana dan sebagainya, itu digambarkan.</li> </ul> <p><b>12.dalam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, ini adalah bacaan ringan sebagai hiburan atau kalian ingin mengetahui tentang si penulis lebih <b>dalam</b>, bagaimana perasaannya, sebagai seorang indigo itu bagaimana dan sebagainya, itu digambarkan.</li> </ul> <p><b>13.suka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus ada humornya, ini humor gua <b>suka</b> juga karena lucu saja gitu, kaya komedi-komedi, kaya tiga kata lucu, dua kata lucu, kaya kuntilanak dijambak, pocong ditendang, atau pocong disleding, kaya gitu atau setan ditabok, itu lucu saja.</li> <li>- Jadi yang gua <b>suka</b> itu adalah setiap novel horor yang mengangkat hal-hal unik, misalnya budaya daerah tertentu atau tradisi tertentu atau kisah di suatu tempat tertentu, yang beda gitu, kaya kuyang di Kalimantan dengan suku Dayak dan pedalaman hutannya.</li> </ul> <p><b>14.lucu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus ada humornya, ini humor gua <b>suka</b> juga karena <b>lucu</b> saja gitu, kaya komedi-komedi, kaya tiga kata <b>lucu</b>, dua kata <b>lucu</b>, kaya kuntilanak dijambak, pocong ditendang, atau pocong disleding,</li> </ul>
--	--	---




		<p>kaya gitu atau setan ditabok, itu <b>lucu</b> saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu kaya gitu tuh, ada karakter kaya kakaknya atau sepupu-sepupu mereka atau masih kerabat keluarga pasti bilang, “Jangan takut sama setan, ditabok saja.”; “Jambak saja itu kuntilanak.” kaya gitu, itu <b>lucu</b> sih.</li> </ul> <p><b>15.minus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Minusnya</b> ya itu, kurang greget aja, ya kurang geregetlah.</li> <li>- Terus <b>minus</b> lain itu sebenarnya adalah gak ada hal yang spesial jadinya, itu <b>minus</b> banget.</li> <li>- Dan ada beberapa translasi Sunda yang gak diterjemahkan, itu juga <b>minus</b>, sih, gua baru inget itu. Itu salah satu <b>minusnya</b>.</li> </ul> <p><b>16.sadis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai hiburan-hiburan bacaan ringan, ya oke, tapi kalau kalian ingin yang horor <b>sadis</b>, absurd, gak habis dipikir dengan <i>twist-twist</i> dengan misteri-misteri tak terduga dan sebagainya, ya, gak bakal dapet.</li> </ul> <p><b>17.absurd</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai hiburan-hiburan bacaan ringan, ya oke, tapi kalau kalian ingin yang horor sadis, <b>absurd</b>, gak habis dipikir dengan <i>twist-twist</i> dengan misteri-misteri tak terduga dan sebagainya, ya, gak bakal dapet.</li> </ul> <p><b>18.unik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi kaya yang <b>unik-unik</b>, beda, dan jangan melulu di Jawa.</li> </ul> <p><b>19.asyik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Entah mungkin penulisnya kelewat, editornya kelewat atau memang sengaja, sambil belajar juga <b>asyik</b> sih sebenarnya bahasa</li> </ul>
--	--	---

		<p>Sunda, cuma jadinya pembaca agak kurang bisa memahami konteks obrolan mereka apa gitu.</p> <p><b>20.rumit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kalau kalian ingin mencari cerita yang dengan ada plot yang <b>rumit</b>, konflik yang <b>rumit</b>, <i>plot twist</i> dengan cerita yang ribet yang ruwet, kalian gak bakal dapat di buku ini.</li> </ul> <p><b>21.ribet</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kalau kalian ingin mencari cerita yang dengan ada plot yang rumit, konflik yang rumit, <i>plot twist</i> dengan cerita yang <b>ribet</b> yang ruwet, kalian gak bakal dapat di buku ini.</li> </ul> <p><b>22.ruwet</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kalau kalian ingin mencari cerita yang dengan ada plot yang rumit, konflik yang rumit, <i>plot twist</i> dengan cerita yang ribet yang <b>ruwet</b>, kalian gak bakal dapat di buku ini.</li> </ul> <p><b>23.peka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi kaya sesuai judul lah, Peka, jadi kaya kita bisa merasakan apa yang dialami si penulis, jadi kita merasa <b>peka</b>, merasa bagaimana ya, berempati gitu lah dan bisa memahami kondisi, baik fisik dan emosi si penulis atau si tokoh gitu.</li> </ul> <p><b>24.seru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Itu saja, ya, untuk bacaan hiburan medioker, <b>seru</b>, sih.</li> </ul> <p><b>25.medioker</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Itu saja, ya, untuk bacaan hiburan <b>medioker</b>, seru, sih.</li> </ul>
--	--	---

**Data 3: Resensi buku Laut Bercerita oleh Membaca Sampai Titik**

No.	Unsur-Unsur Teks Resensi	Kutipan
1	Judul Resensi	Ketika Laut Bercerita tentang Masa Orde Baru (Riview Buku Laut Bercerita)
2	Identitas	<p>Kali ini, sesuai dengan judul videonya, tentunya, aku akan ngebahas buku, mereview buku, sebuah buku yang berjudul Laut Bercerita, ini dia bukunya, karya Laila S. Chudori.</p> <p>Buku ini adalah hasil karya luar biasa dari Layla S. Chudori, diterbitkan pertama kali oleh keputakaan populer Gramedia pada bulan Oktober tahun 2017 dan cetakan ke-33-nya di bulan April tahun 2022. Wow, keren banget.</p> <p>... buku yang berjumlah 373 halaman ini, ini adalah buku fiksi tapi ditulis berdasarkan fakta yang ada ...</p>
3	Pendahuluan	<p>Buku ini apa termasuk dalam <i>wish list</i> kalian atau tidak? Kalau masih ragu-ragu nih, mau beli atau enggak bukunya, nah, pas banget kalian bisa tonton video ini sampai habis, lalu segera buat keputusan mau beli atau enggak. Ngomong-ngomong, buat kalian yang belum tahu, buku ini sudah dibuat film pendeknya, loh, yang berdurasi sekitar 30 menit, ya kalau gak salah sih. Para pemainnya, di antaranya adalah, ada Reza Rahardian, kemudian ada Dian Sastro dan ada juga Ayushita. Kemarin kebetulan ada pemesanan tiketnya buat nonton <i>online</i> di tanggal 22 Oktober dan beruntungnya, aku bisa dapetin tiketnya setelah, tentunya, rebut-rebutan. Dan sampai video ini dibuat, sekarang belum tanggal 22 Oktober, sih, jadi aku belum nonton filmnya, dan aku gak tahu isi filmnya gimana, tapi nanti misal ada hal yang menarik dari filmnya dan bisa aku <i>compare</i> sama novelnya, insyaallah aku buat videonya lagi untuk ngebandingin novel sama filmnya.</p>

		<p>Sampai saat ini, buku ini masih ramai juga dibahas di kalangan para pecinta buku, masih banyak berseliweran di media sosial, mereka baca dan juga banyak mereka <i>review</i>. Hal yang membuat istimewa dari buku yang berjumlah 373 halaman ini, ini adalah buku fiksi tapi ditulis berdasarkan fakta yang ada, sehingga penulisnya juga melakukan riset wawancara kepada para kerabat yang masih hidup dan juga kepada orang-orang yang menjadi korban di saat itu, tentunya korban yang masih hidup, ya, bukan korban yang sudah meninggal.</p>
4	Isi	<p>Oke, lanjut saja kita bahas bukunya, kalian bisa lihat di sini <i>cover</i> bukunya, ini cantik banget, biru laut, kemudian ada ikan-ikan dan sebagainya. Pertama kali aku beli bukunya, lihat <i>cover</i> bukunya, aku kira buku ini adalah buku yang ceria sesuai dengan <i>cover</i>-nya, yang bakal <i>happy ending</i>, yang indahlah, ya. Ternyata aku salah dong, ya, bukunya malah membuat aku menangis berkali-kali. Aduh, bener-bener definisi <i>don't judge a book by its cover</i>.</p> <p>Lalu, aku ceritain alur singkat dari bukunya. Jadi, buku ini menceritakan tentang kisah yang mungkin tidak banyak orang tahu, termasuk aku yang juga tidak pernah terlalu tertarik dengan kisah sejarah Indonesia, tentang kerusuhan tahun 98, apa yang terjadi saat itu aku baru tahu setelah baca buku ini, sejujurnya, dan aku mulai mencari informasi tentang kejadian itu, dan aku lumayan kaget, ya. Jadi, dalam buku ini diceritakan ada dua narasi, jadi dua perspektif. Di awal-awal itu, narasi pertama dari tokoh utama yang bernama Biru Laut, dan narasi kedua dari adiknya yang bernama Asmara Jati. Jadi, dikisahkan Laut ini adalah seorang mahasiswa di salah satu universitas di Yogyakarta dan dia tergabung dalam</p>

		<p>sebuah organisasi, atau bisa dibilang kelompok aktivis, yang bernama Winarta. Jadi fokus utama ceritanya adalah kegiatan Laut bersama kelompok aktivisnya yang banyak mengkritik serta menentang pemerintahan pada masa Orde Baru dan hobi Laut adalah membaca buku-buku karya sastra, salah satu bukunya adalah karya Pramoedya Ananta yang pada saat itu dilarang beredar.</p> <p>Jadi, Laut dengan kawan-kawannya sering melakukan banyak aksi menentang pemerintah pada saat itu. Jadi salah satu aksinya yang diceritakan detail bagaimana penyiksaannya adalah saat aksi tanam jagung di Blangguan, Laut dan kawan-kawannya sempat ditangkap dan disiksa, diinjak dan disetrum juga. Jadi, dalam buku ini tidak hanya menceritakan tentang aksi para aktivis di kejadian 98, namun juga menyinggung tentang cerita romansa Laut bersama dengan kekasihnya yang bernama Anjani, selain itu juga, digambarkan tentang hangatnya keluarga Laut. Kemudian pada narasi kedua, diceritakan dari perspektif adik Laut, yaitu Asmara. Digambarkan betapa sedih dan kehilangannya yang dialami, serta bagaimana bapak-ibunya yang masih belum bisa menerima dan masih menyangkal tentang kepergian Laut, entah sudah meninggal atau masih bersembunyi tapi entah di mana.</p> <p>Dan, setelah aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat indah, cantik dan menarik ini, menyimpan banyak kejutan sedih dan siap untuk membuat para pembacanya menangis pilu.</p> <p>Kedua, gambaran siksaan yang dialami oleh Laut dan kawan-kawannya sungguh, itu berasa nyata banget, salut</p>
--	--	---

		<p>sih sama penulis yang bisa menggambarkan kejadian detailnya, jadi suasana mencekam dan tegangnya itu sungguh dapet. Apalagi siksaannya nih, yang memang menurut aku, itu gak biasa, ada semut yang ditemelin di matalah, kemudian bagaimana mereka disetrum, lalu digantung terbalik, kemudian disundut, dan dibaringkan di atas balok es.</p> <p>Kemudian yang ketiga, buku ini tidak hanya menggambarkan betapa kejamnya siksaan para penguasa, namun juga membawa kisah romansa dan juga kehangatan keluarga. Digambarkan bagaimana awal mula Laut mendekati Anjani, kekasihnya, hingga kemudian menjadi sepasang kekasih. Kemudian, ada juga kisah romansa yang tidak hanya dari Laut, tapi juga dari adiknya, Asmara, yang menjalin hubungan dengan kawan Laut, yaitu Alex. Beberapa kegiatan rutin yang keluarganya lakukan setiap hari Minggu juga diceritakan, hingga saat mereka kehilangan Laut, momen itu terasa sangat pedih, dan kemudian bagaimana mereka harus berjuang menghadapi kehilangan yang tidak pasti, entah masih hidup atau sudah meninggal.</p> <p>Keempat, yang menurut aku bagian cerita ini yang bagian paling <i>epic</i>, ya, adalah saat Laut mengetahui bahwa salah satu kawannya adalah seorang pengkhianat, kawan yang selama ini Laut dan teman-temannya percaya ternyata adalah salah satu bagian dari aparat yang berusaha menangkap Laut dan kawan-kawannya, jadi pas aku baca bagian ini, nyeseknya dikhianati tuh sungguh dapet banget, berasa banget.</p> <p>Dan ditambah satu poin lagi, satu poin plus yang menurut aku ini, ya, buku ini sangat edukatif banget, karena dengan</p>
--	--	---

		<p>ini kita juga bisa belajar sejarah yang mungkin tidak banyak diberitakan juga, kita jadi tahu tentang sejarah Orde Baru lewat novel yang menarik untuk dibaca.</p> <p>Lalu, apa kekurangannya? Aku merasa alur maju-mundur yang diterapkan pada novel ini menjadi poin minus buat aku, ya. Karena jujur, aku butuh fokus dan perhatian lebih agar dapat mencerna cerita ini dengan lebih baik, apalagi buku ini mengandung unsur sejarah yang diceritakan pada beberapa momen dan kejadian tertentu, jadi harus bisa menyambungkan ini ceritanya pas kapan ya, nyambungnya sebelum atau sesudah bagian yang mana gitu, kan, ya itu saja sih poin minusnya, kurangnya, menurut aku.</p>
5	Penutup	<p>Jadi, setelah baca buku ini, aku punya PR untuk nonton filmnya, jadi aku penasaran bagaimana mereka menggambarkan cerita itu dalam film yang hanya berdurasi sekitar 30 menit. Gimana hasilnya? Apakah nanti akan lebih bagus atau bakal sama menariknya dengan apa yang sudah diceritakan di novelnya? Tapi, biasanya, kadang-kadang kalau pengalaman aku, ya, habis baca novel terus nonton filmnya tuh biasanya, filmnya tidak sesuai dengan ekspektasi. Oke, jadi itu tadi <i>review</i> buku <i>Laut Bercerita</i> karya Laila S. Chudori. Semoga kalian sudah dapet gambaran tentang isi bukunya. Jadi buat kalian yang belum baca atau belum mutusin buat beli bukunya, gimana? Kira-kira tertarik? Tulis di kolom komentar, ya. Pesan aku, jangan lupa baca buku, dan jangan salah beli buku bajakan.</p>

**Data 3: Resensi buku Laut Bercerita oleh Membaca Sampai Titik**

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	Kata/Kalimat
1	Konjungsi Penerangan	<p><b>1. adalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini <b>adalah</b> hasil karya luar biasa dari Layla S. Chudori, diterbitkan pertama kali oleh keputakaan populer Gramedia pada bulan Oktober tahun 2017 dan cetakan ke-33-nya di bulan April tahun 2022. Wow, keren banget.</li> <li>- Hal yang membuat istimewa dari buku yang berjumlah 373 halaman ini, ini <b>adalah</b> buku fiksi tapi ditulis berdasarkan fakta yang ada, sehingga penulisnya juga melakukan riset wawancara kepada para kerabat yang masih hidup dan juga kepada orang-orang yang menjadi korban di saat itu, tentunya korban yang masih hidup, ya, bukan korban yang sudah meninggal.</li> <li>- Para pemainnya, di antaranya <b>adalah</b>, ada Reza Rahardian, kemudian ada Dian Sastro dan ada juga Ayushita.</li> <li>- Jadi, dikisahkan Laut ini <b>adalah</b> seorang mahasiswa di salah satu universitas di Yogyakarta dan dia tergabung dalam sebuah organisasi, atau bisa dibbilang kelompok aktivis, yang bernama Winarta.</li> <li>- Jadi fokus utama ceritanya <b>adalah</b> kegiatan Laut bersama kelompok aktivisnya yang banyak mengkritik serta menentang pemerintahan pada masa Orde Baru dan hobi Laut adalah membaca buku-buku karya sastra, salah satu bukunya adalah karya Pramoedya Ananta yang pada saat itu dilarang beredar.</li> </ul> <p><b>2. yaitu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian pada narasi kedua, diceritakan dari perspektif adik Laut, <b>yaitu</b> Asmara.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian, ada juga kisah romansa yang tidak hanya dari Laut, tapi juga dari adiknya, Asmara, yang menjalin hubungan dengan kawan Laut, <b>yaitu</b> Alex.</li> </ul> <p><b>3. bahwa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keempat, yang menurut aku bagian cerita ini yang bagian paling <i>epic</i>, ya, adalah saat Laut mengetahui <b>bahwa</b> salah satu kawannya adalah seorang pengkhianat, kawan yang selama ini Laut dan teman-temannya percaya ternyata adalah salah satu bagian dari aparat yang berusaha menangkap Laut dan kawan-kawannya, jadi pas aku baca bagian ini, nyeseknya dikhianati tuh sungguh dapet banget, berasa banget.</li> </ul>
2	Konjungsi Temporal	<p><b>1. lalu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau masih ragu-ragu nih, mau beli atau enggak bukunya, nah, pas banget kalian bisa tonton video ini sampai habis, <b>lalu</b> segera buat keputusan mau beli atau enggak.</li> <li>- <b>Lalu</b>, aku ceritain alur singkat dari bukunya.</li> <li>- Apalagi siksaannya nih, yang memang menurut aku, itu gak biasa, ada semut yang ditemelin di matalah, kemudian bagaimana mereka disetrum, <b>lalu</b> digantung terbalik, kemudian disundut, dan dibaringkan di atas balok es.</li> </ul> <p><b>2. kemudian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Para pemainnya, di antaranya adalah, ada Reza Rahardian, <b>kemudian</b> ada Dian Sastro dan ada juga Ayushita.</li> <li>- <b>Kemudian</b> pada narasi kedua, diceritakan dari perspektif adik Laut, yaitu Asmara.</li> <li>- Apalagi siksaannya nih, yang memang menurut aku, itu gak biasa, ada semut yang ditemelin di matalah, <b>kemudian</b> bagaimana</li> </ul>

		<p>mereka disetrum, lalu digantung terbalik, <b>kemudian</b> disundut, dan dibaringkan di atas balok es.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kemudian</b> yang ketiga, buku ini tidak hanya menggambarkan betapa kejamnya siksaan para penguasa, namun juga membawa kisah romansa dan juga kehangatan keluarga.</li> <li>- Digambarkan bagaimana awal mula Laut mendekati Anjani, kekasihnya, hingga <b>kemudian</b> menjadi sepasang kekasih. <b>Kemudian</b>, ada juga kisah romansa yang tidak hanya dari Laut, tapi juga dari adiknya, Asmara, yang menjalin hubungan dengan kawan Laut, yaitu Alex.</li> <li>- Beberapa kegiatan rutin yang keluarganya lakukan setiap hari Minggu juga diceritakan, hingga saat mereka kehilangan Laut, momen itu terasa sangat pedih, dan <b>kemudian</b> bagaimana mereka harus berjuang menghadapi kehilangan yang tidak pasti, entah masih hidup atau sudah meninggal.</li> </ul> <p><b>3. setelah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemarin kebetulan ada pemesanan tiketnya buat nonton <i>online</i> di tanggal 22 Oktober dan beruntungnya, aku bisa dapetin tiketnya <b>setelah</b>, tentunya, rebut-rebutan.</li> <li>- Lalu, aku ceritain alur singkat dari bukunya. Jadi, buku ini menceritakan tentang kisah yang mungkin tidak banyak orang tahu, termasuk aku yang juga tidak pernah terlalu tertarik dengan kisah sejarah Indonesia, tentang kerusuhan tahun 98, apa yang terjadi saat itu aku baru tahu <b>setelah</b> baca buku ini, sejujurnya, dan aku mulai mencari informasi tentang kejadian itu, dan aku lumayan kaget, ya.</li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan, <b>setelah</b> aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat indah, cantik dan menarik ini, menyimpan banyak kejutan sedih dan siap untuk membuat para pembacanya menangis pilu.</li> <li>- Jadi, <b>setelah</b> baca buku ini, aku punya PR untuk nonton filmnya, jadi aku penasaran bagaimana mereka menggambarkan cerita itu dalam film yang hanya berdurasi sekitar 30 menit.</li> </ul> <p><b>4. sampai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan <b>sampai</b> video ini dibuat, sekarang belum tanggal 22 Oktober, sih, jadi aku belum nonton filmnya, dan aku gak tahu isi filmnya gimana, tapi nanti misal ada hal yang menarik dari filmnya dan bisa aku <i>compare</i> sama novelnya, <i>Insyallah</i> aku buat videonya lagi untuk ngebandingin novel sama filmnya.</li> <li>- <b>Sampai</b> saat ini, buku ini masih ramai juga dibahas di kalangan para pecinta buku, masih banyak berseliweran di media sosial, mereka baca dan juga banyak mereka <i>review</i>.</li> </ul> <p><b>5. hingga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa kegiatan rutin yang keluarganya lakukan setiap hari Minggu juga diceritakan, <b>hingga</b> saat mereka kehilangan Laut, momen itu terasa sangat pedih, dan kemudian bagaimana mereka harus berjuang menghadapi kehilangan yang tidak pasti, entah masih hidup atau sudah meninggal.</li> </ul> <p><b>6. sesudah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena jujur, aku butuh fokus dan perhatian lebih agar dapat mencerna cerita ini dengan lebih</li> </ul>
--	--	---

		<p>baik, apalagi buku ini mengandung unsur sejarah yang diceritakan pada beberapa momen dan kejadian tertentu, jadi harus bisa menyambungkan ini ceritanya pas kapan ya, nyambungnya sebelum atau <b>sesudah</b> bagian yang mana gitu, kan, ya itu saja sih poin minusnya, kurangnya, menurut aku.</p>
3	Konjungsi Kausalitas	<p><b>1. sehingga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal yang membuat istimewa dari buku yang berjumlah 373 halaman ini, ini adalah buku fiksi tapi ditulis berdasarkan fakta yang ada, <b>sehingga</b> penulisnya juga melakukan riset wawancara kepada para kerabat yang masih hidup dan juga kepada orang-orang yang menjadi korban di saat itu, tentunya korban yang masih hidup, ya, bukan korban yang sudah meninggal.</li> </ul> <p><b>2. karena</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu poin plus yang menurut aku ini, ya, buku ini sangat edukatif banget, <b>karena</b> dengan ini kita juga bisa belajar sejarah yang mungkin tidak banyak diberitakan juga, kita jadi tahu tentang sejarah Orde Baru lewat novel yang menarik untuk dibaca.</li> <li>- <b>Karena</b> jujur, aku butuh fokus dan perhatian lebih agar dapat mencerna cerita ini dengan lebih baik, apalagi buku ini mengandung unsur sejarah yang diceritakan pada beberapa momen dan kejadian tertentu, jadi harus bisa menyambungkan ini ceritanya pas kapan ya, nyambungnya sebelum atau sesudah bagian yang mana gitu, kan, ya itu saja sih poin minusnya, kurangnya, menurut aku.</li> </ul>
4	Pernyataan Saran/Rekomendasi	<p><b>1. kalau</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kalau</b> masih ragu-ragu nih, mau beli atau enggak bukunya, nah, pas banget kalian bisa tonton video ini</li> </ul>

		<p>sampai habis, lalu segera buat keputusan mau beli atau enggak.</p> <p><b>2. jangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulis di kolom komentar, ya. Pesan aku, <b>jangan</b> lupa baca buku, dan <b>jangan</b> salah beli buku bajakan.</li> </ul>
5	Kata Sifat	<p><b>1. luar biasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini adalah hasil karya <b>luar biasa</b> dari Layla S. Chudori, diterbitkan pertama kali oleh keputakaan populer Gramedia pada bulan Oktober tahun 2017 dan cetakan ke-33-nya di bulan April tahun 2022. Wow, keren banget.</li> </ul> <p><b>2. populer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini adalah hasil karya luar biasa dari Layla S. Chudori, diterbitkan pertama kali oleh keputakaan <b>populer</b> Gramedia pada bulan Oktober tahun 2017 dan cetakan ke-33-nya di bulan April tahun 2022. Wow, keren banget.</li> </ul> <p><b>3. keren</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini adalah hasil karya luar biasa dari Layla S. Chudori, diterbitkan pertama kali oleh keputakaan populer Gramedia pada bulan Oktober tahun 2017 dan cetakan ke-33-nya di bulan April tahun 2022. Wow, <b>keren</b> banget.</li> </ul> <p><b>4. istimewa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal yang membuat <b>istimewa</b> dari buku yang berjumlah 373 halaman ini, ini adalah buku fiksi tapi ditulis berdasarkan fakta yang ada, sehingga penulisnya juga melakukan riset wawancara kepada para kerabat yang masih hidup dan juga kepada orang-orang yang menjadi korban di saat itu, tentunya korban yang masih hidup, ya, bukan korban yang sudah meninggal.</li> </ul>

	<p><b>5. ragu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau masih <b>ragu-ragu</b> nih, mau beli atau enggak bukunya, nah, pas banget kalian bisa tonton video ini sampai habis, lalu segera buat keputusan mau beli atau enggak.</li> </ul> <p><b>6. pas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau masih ragu-ragu nih, mau beli atau enggak bukunya, nah, <b>pas</b> banget kalian bisa tonton video ini sampai habis, lalu segera buat keputusan mau beli atau enggak.</li> </ul> <p><b>7. pendek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ngomong-ngomong buat kalian yang belum tahu, buku ini sudah dibuat film <b>pendeknya</b>, loh, yang berdurasi sekitar 30 menit, ya kalau gak salah sih.</li> </ul> <p><b>8. salah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ngomong-ngomong buat kalian yang belum tahu, buku ini sudah dibuat film pendeknya, loh, yang berdurasi sekitar 30 menit, ya kalau gak <b>salah</b> sih.</li> </ul> <p><b>9. menarik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan sampai video ini dibuat, sekarang belum tanggal 22 Oktober, sih, jadi aku belum nonton filmnya, dan aku gak tahu isi filmnya gimana, tapi nanti misal ada hal yang <b>menarik</b> dari filmnya dan bisa aku <i>compare</i> sama novelnya, <i>Insya Allah</i> aku buat videonya lagi untuk ngebandingin novel sama filmnya.</li> <li>- Dan, setelah aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat indah, cantik dan <b>menarik</b> ini, menyimpan banyak kejutan sedih dan siap untuk membuat para pembacanya menangis pilu.</li> <li>- Satu poin plus yang menurut aku</li> </ul>
--	--

		<p>ini, ya, buku ini sangat edukatif banget, karena dengan ini kita juga bisa belajar sejarah yang mungkin tidak banyak diberitakan juga, kita jadi tahu tentang sejarah Orde Baru lewat novel yang <b>menarik</b> untuk dibaca.</p> <p><b>10. cantik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Oke, lanjut saja kita bahas bukunya, kalian bisa lihat di sini <i>cover</i> bukunya, ini <b>cantik</b> banget, biru laut, kemudian ada ikan-ikan dan sebagainya. Pertama kali aku beli bukunya, lihat <i>cover</i> bukunya, aku kira buku ini adalah buku yang ceria sesuai dengan <i>cover</i>-nya, yang bakal <i>happy ending</i>, yang indahlah, ya.</li> <li>- Dan, setelah aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat indah, <b>cantik</b> dan menarik ini, menyimpan banyak kejutan sedih dan siap untuk membuat para pembacanya menangis pilu.</li> </ul> <p><b>11. ceria</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Oke, lanjut saja kita bahas bukunya, kalian bisa lihat di sini <i>cover</i> bukunya, ini cantik banget, biru laut, kemudian ada ikan-ikan dan sebagainya. Pertama kali aku beli bukunya, lihat <i>cover</i> bukunya, aku kira buku ini adalah buku yang <b>ceria</b> sesuai dengan <i>cover</i>-nya, yang bakal <i>happy ending</i>, yang indahlah, ya.</li> </ul> <p><b>12. indah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Oke, lanjut saja kita bahas bukunya, kalian bisa lihat di sini <i>cover</i> bukunya, ini cantik banget, biru laut, kemudian ada ikan-ikan dan sebagainya. Pertama kali aku beli bukunya, lihat <i>cover</i> bukunya, aku kira buku ini adalah buku yang</li> </ul>
--	--	---

		<p>ceria sesuai dengan <i>cover</i>-nya, yang bakal <i>happy ending</i>, yang <b>indah</b>lah, ya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan, setelah aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat <b>indah</b>, cantik dan menarik ini, menyimpan banyak kejutan sedih dan siap untuk membuat para pembacanya menangis pilu.</li> </ul> <p><b>13. salah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ternyata aku <b>salah</b> dong, ya, bukunya malah membuat aku menangis berkali-kali.</li> </ul> <p><b>14. ramai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai saat ini, buku ini masih <b>ramai</b> juga dibahas di kalangan para pecinta buku, masih banyak berseliweran di media sosial, mereka baca dan juga banyak mereka <i>review</i>.</li> </ul> <p><b>15. banyak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampai saat ini, buku ini masih ramai juga dibahas di kalangan para pecinta buku, masih <b>banyak</b> berseliweran di media sosial, mereka baca dan juga banyak mereka <i>review</i>.</li> <li>- Jadi, buku ini menceritakan tentang kisah yang mungkin tidak <b>banyak</b> orang tahu, termasuk aku yang juga tidak pernah terlalu tertarik dengan kisah sejarah Indonesia, tentang kerusuhan tahun 98, apa yang terjadi saat itu aku baru tahu setelah baca buku ini, sejujurnya, dan aku mulai mencari informasi tentang kejadian itu, dan aku lumayan kaget, ya.</li> <li>- Jadi fokus utama ceritanya adalah kegiatan Laut bersama kelompok aktivisnya yang <b>banyak</b> mengkritik serta menentang pemerintahan pada masa Orde Baru dan hobi Laut</li> </ul>
--	--	--



		<p>adalah membaca buku-buku karya sastra, salah satu bukunya adalah karya Pramoedya Ananta yang pada saat itu dilarang beredar.</p> <p><b>16. singkat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lalu, aku ceritain alur <b>singkat</b> dari bukunya.</li> </ul> <p><b>17. kaget</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, buku ini menceritakan tentang kisah yang mungkin tidak banyak orang tahu, termasuk aku yang juga tidak pernah terlalu tertarik dengan kisah sejarah Indonesia, tentang kerusuhan tahun 98, apa yang terjadi saat itu aku baru tahu setelah baca buku ini, sejujurnya, dan aku mulai mencari informasi tentang kejadian itu, dan aku lumayan <b>kaget</b>, ya.</li> </ul> <p><b>18. hangat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, dalam buku ini tidak hanya menceritakan tentang aksi para aktivis di kejadian 98, namun juga menyinggung tentang cerita romansa Laut bersama dengan kekasihnya yang bernama Anjani, selain itu juga, digambarkan tentang <b>hangatnya</b> keluarga Laut.</li> </ul> <p><b>19. sedih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Digambarkan betapa <b>sedih</b> dan kehilangannya yang dialami, serta bagaimana bapak-ibunya yang masih belum bisa menerima dan masih menyangkal tentang kepergian Laut, entah sudah meninggal atau masih bersembunyi tapi entah di mana.</li> <li>- Dan, setelah aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat indah, cantik dan menarik ini, menyimpan banyak kejutan <b>sedih</b> dan siap untuk membuat para</li> </ul>
--	--	--

		<p>pembacanya menangis pilu.</p> <p><b>20. pilu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan, setelah aku baca bukunya, kesan yang aku dapat dari buku ini, pertama, tidak menyangka kalau buku ini, buku yang <i>cover</i>-nya sangat indah, cantik dan menarik ini, menyimpan banyak kejutan sedih dan siap untuk membuat para pembacanya menangis <b>pilu</b>.</li> </ul> <p><b>21. nyata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedua, gambaran siksaan yang dialami oleh Laut dan kawan-kawannya sungguh, itu berasa <b>nyata</b> banget, salut sih sama penulis yang bisa menggambarkan kejadian detailnya, jadi suasana mencekam dan tegangnya itu sungguh dapat.</li> </ul> <p><b>22. tegang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedua, gambaran siksaan yang dialami oleh Laut dan kawan-kawannya sungguh, itu berasa nyata banget, salut sih sama penulis yang bisa menggambarkan kejadian detailnya, jadi suasana mencekam dan <b>tegang</b>nya itu sungguh dapat.</li> </ul> <p><b>23. biasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apalagi siksaannya nih, yang memang menurut aku, itu gak <b>biasa</b>, ada semut yang ditempelin di matalah, kemudian bagaimana mereka disetrum, lalu digantung terbalik, kemudian disundut, dan dibaringkan di atas balok es.</li> </ul> <p><b>24. kejam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian yang ketiga, buku ini tidak hanya menggambarkan betapa <b>kejam</b>nya siksaan para penguasa, namun juga membawa kisah romansa dan juga kehangatan keluarga.</li> </ul>
--	--	--

	<p><b>25. pedih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa kegiatan rutin yang keluarganya lakukan setiap hari Minggu juga diceritakan, hingga saat mereka kehilangan Laut, momen itu terasa sangat <b>pedih</b>, dan kemudian bagaimana mereka harus berjuang menghadapi kehilangan yang tidak pasti, entah masih hidup atau sudah meninggal.</li> </ul> <p><b>26. plus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu poin <b>plus</b> yang menurut aku ini, ya, buku ini sangat edukatif banget, karena dengan ini kita juga bisa belajar sejarah yang mungkin tidak banyak diberitakan juga, kita jadi tahu tentang sejarah Orde Baru lewat novel yang menarik untuk dibaca.</li> </ul> <p><b>27. edukatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu poin plus yang menurut aku ini, ya, buku ini sangat <b>edukatif</b> banget, karena dengan ini kita juga bisa belajar sejarah yang mungkin tidak banyak diberitakan juga, kita jadi tahu tentang sejarah Orde Baru lewat novel yang menarik untuk dibaca.</li> </ul> <p><b>28. minus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku merasa alur maju-mundur yang diterapkan pada novel ini menjadi poin <b>minus</b> buat aku, ya.</li> <li>- Karena jujur, aku butuh fokus dan perhatian lebih agar dapat mencerna cerita ini dengan lebih baik, apalagi buku ini mengandung unsur sejarah yang diceritakan pada beberapa momen dan kejadian tertentu, jadi harus bisa menyambungkan ini ceritanya pas kapan ya, nyambungnya sebelum atau sesudah bagian yang mana gitu, kan, ya itu saja sih poin <b>minusnya</b>, kurangnya, menurut aku.</li> </ul>
--	---

		<p><b>29. jujur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena <b>jujur</b>, aku butuh fokus dan perhatian lebih agar dapat mencerna cerita ini dengan lebih baik, apalagi buku ini mengandung unsur sejarah yang diceritakan pada beberapa momen dan kejadian tertentu, jadi harus bisa menyambungkan ini ceritanya pas kapan ya, nyambungnya sebelum atau sesudah bagian yang mana gitu, kan, ya itu saja sih poin minusnya, kurangnya, menurut aku.</li> </ul> <p><b>30. baik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena jujur, aku butuh fokus dan perhatian lebih agar dapat mencerna cerita ini dengan lebih <b>baik</b>, apalagi buku ini mengandung unsur sejarah yang diceritakan pada beberapa momen dan kejadian tertentu, jadi harus bisa menyambungkan ini ceritanya pas kapan ya, nyambungnya sebelum atau sesudah bagian yang mana gitu, kan, ya itu saja sih poin minusnya, kurangnya, menurut aku.</li> </ul> <p><b>31. sesuai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi, biasanya, kadang-kadang kalau pengalaman aku, ya, habis baca novel terus nonton filmnya tuh biasanya, filmnya tidak <b>sesuai</b> dengan ekspektasi.</li> </ul>
--	--	--

**Data 4: Resensi buku Hell City oleh Teman Buku**

No.	Unsur-Unsur Teks Resensi	Kutipan
1	Judul Resensi	Review Novel Horor Anak - Spooky Stories Hell City
2	Identitas	Jadi, hari ini aku akan ngebahas sebuah novel anak bergenre horor yang judulnya Hell City, karya Indzana Zulfa. Novel ini merupakan <i>spooky stories series</i> -nya Noura Books yang memang dikhususkan untuk fiksi horor

		anak-anak.
3	Pendahuluan	<p>Kalau kamu lagi cari novel horor untuk anak, adik, atau keponakan, kayanya novel yang mau aku bahas kali ini akan cocok, deh, buat mereka.</p> <p>Ya, untuk anak-anak yang suka sekali dengan cerita-cerita horor, kayanya cocok banget, deh, sama buku yang kali ini akan aku bahas.</p>
4	Isi	<p>Vero, seorang anak kecil, perempuan yang skeptis banget, deh, sama hal-hal mistis. Kalau teman-temannya lagi ngomongin soal hantu atau soal <i>paranormal activity</i>-lah, itu Vero malah kesal begitu, bukan terhibur, dia malah <i>auto</i> kesal. Suatu hari, Vero mau pindah, nih, ke sebuah kota yang bernama Hell's Foxx City, nama kotanya saja sudah aneh, ya, kan? Vero sebenarnya sudah dikasih tahu ini, sama teman-temannya, bahwa kota itu berhantu, tapi yang namanya Si Vero ini skeptis, jadi dia kaya cuek saja begitu, "Ah lu apaan sih, orang kaya begitu doang mah cuma khayalan lu doang, halu lu mah.", kaya begitu si Vero. Tapi, justru karena skeptisnya ini, Vero malah diteror sama seluruh hantu di kota itu. Jadi senjata makan tuan, ya enggak, sih? Tapi akhirnya kaya gimana? Ya, dibaca saja bukunya.</p> <p>Sekarang kita ke <i>review</i>-nya. Kita dari <i>cover</i>-nya dulu, wow lihat saja ini <i>cover</i>-nya, aku saja sebenarnya seram loh lihat <i>cover</i> ini, tapi untuk ukuran anak-anak, ya, mungkin masih bisa diterimalah, ya. Dari segi cerita, sebenarnya ini itu bukan horor-horor di Indonesia pada umumnya begitu, tapi ini itu lebih ke horor fantasi, di mana, ya sudah dilihatlah, ya, nama kotanya saja Hell's Foxx City, itu sudah fiksi banget, terutama tempat tinggalnya Vero sebelumnya juga dia sudah fiksi. Dan cerita ini itu khas banget anak-anak ABG, di mana, ya namanya anak ABG</p>

		<p>kan masih puber-pubernya begitu loh, masih sensitiflah, senggol-bacok, begitu kan. Nah, Si Vero ini lah yang sudah skeptis, sensitif lagi, kan, ya, orang mah kalau skeptis ya, iya-iya saja begitu, ya, tapi yang namanya Si Vero kan dia itu malah kesal ngedenger teman-temannya yang dikit-dikit hantu, dikit-dikit hantu begitu, saking skeptisnya.</p> <p>Kelebihan buku ini adalah ilustrasinya, ilustrasinya sih nyeremin buat aku, ya, entah lah, ya, buat anak-anak kaya bagaimana, tapi buat aku nyeremin. Di mana, ada ilustrasi boneka yang seram banget, ini, bisa dilihat ini, ini seram banget, aku saja sampai merinding, sumpah, aku saja ini enggak kuat loh ngelihat ilustrasi ini karena merinding, ini saja sekarang merinding dong. Tapi, ya, mungkin untuk anak-anak mah cocok-cocok saja kali ya, namanya ABG begitu, kan, anak baru gede, yang lagi penasaran-penasarannya akan sesuatu hal yang ada di dunia ini, begitu kan, masih oke lah, ya.</p> <p>Nah, ini ceritanya ringan banget, mudah dimengerti, ya, buat aku orang dewasa sih bacanya itu kaya, “Kok begini?”, gitu, ceritanya, “Kok begitu doang?”, tapi, ya, buat anak-anak mah cukuplah, ya, ini cukup dimengerti. Pesan yang disampaikan juga cukup mudah dipahami dan untuk ceritanya sendiri juga cukup seram.</p>
5	Penutup	<p>Di mana, di sini pesan tersiratnya adalah, meskipun mereka tak kasat mata tapi kita harus tetap menghormati akan adanya mereka, jadi biar mereka itu enggak merasa disisihkan, begitu.</p> <p>Jadi itulah <i>review</i> dari <i>Hell City spooky stories</i> ini, aku seram banget ini, sumpah, merinding sih sebenarnya kalau lama-lama dilihat itu, si itu, gambar <i>cover</i>-nya.</p>

**Data 4: Resensi buku Hell City oleh Teman Buku**

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	Kata/Kalimat
1	Konjungsi Penerangan	<p><b>1. merupakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Novel ini <b>merupakan</b> <i>spooky stories series</i>-nya Noura Books yang memang dikhususkan untuk fiksi horor anak-anak.</li> </ul> <p><b>2. bahwa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Vero sebenarnya sudah dikasih tahu ini, sama teman-temannya, <b>bahwa</b> kota itu berhantu, tapi yang namanya Si Vero ini skeptis, jadi dia kaya cuek saja begitu, “Ah lu apaan sih, orang kaya begitu doang mah cuma khayalan lu doang, halu lu mah.”, kaya begitu si Vero.</li> </ul> <p><b>3. adalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelebihan buku ini <b>adalah</b> ilustrasinya, ilustrasinya sih nyeremin buat aku, ya, entah lah, ya, buat anak-anak kaya bagaimana, tapi buat aku nyeremin.</li> <li>- Di mana, di sini pesan tersiratnya <b>adalah</b>, meskipun mereka tak kasat mata tapi kita harus tetap menghormati akan adanya mereka, jadi biar mereka itu enggak merasa disisihkan, begitu.</li> </ul>
2	Konjungsi Temporal	<p><b>1. akhirnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi <b>akhirnya</b> kaya gimana?</li> </ul> <p><b>2. sebelumnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari segi cerita, sebenarnya ini itu bukan horor-horor di Indonesia pada umumnya begitu, tapi ini itu lebih ke horor fantasi, di mana, ya sudah dilihatlah, ya, nama kotanya saja Hell’s Foxx City, itu sudah fiksi banget, terutama tempat tinggalnya Vero <b>sebelumnya</b> juga dia sudah fiksi.</li> </ul> <p><b>3. sampai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di mana, ada ilustrasi boneka yang</li> </ul>

		seram banget, ini, bisa dilihat ini, ini seram banget, aku saja <b>sampai</b> merinding, sumpah, aku saja ini enggak kuat loh, ngelihat ilustrasi ini karena merinding, ini saja sekarang merinding dong.
3	Konjungsi Kausalitas	<p><b>1. karena</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi, justru <b>karena</b> skeptisnya ini, Vero malah diteror sama seluruh hantu di kota itu.</li> <li>- Di mana, ada ilustrasi boneka yang seram banget, ini, bisa dilihat ini, ini seram banget, aku saja sampai merinding, sumpah, aku saja ini enggak kuat loh ngelihat ilustrasi ini <b>karena</b> merinding, ini saja sekarang merinding dong.</li> </ul>
4	Pernyataan Saran/Rekomendasi	<p><b>1. kalau</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kalau</b> kamu lagi cari novel horor untuk anak, adik, atau keponakan, kayanya novel yang mau aku bahas kali ini akan cocok, deh, buat mereka.</li> </ul>
5	Kata Sifat	<p><b>1. cocok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau kamu lagi cari novel horor untuk anak, adik, atau keponakan, kayanya novel yang mau aku bahas kali ini akan <b>cocok</b>, deh, buat mereka.</li> <li>- Ya, untuk anak-anak yang suka sekali dengan cerita-cerita horor, kayanya <b>cocok</b> banget, deh, sama buku yang kali akan aku bahas.</li> </ul> <p><b>2. suka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya, untuk anak-anak yang <b>suka</b> sekali dengan cerita-cerita horor, kayanya cocok banget, deh, sama buku yang kali akan aku bahas.</li> </ul> <p><b>3. skeptis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Vero, seorang anak kecil, perempuan yang <b>skeptis</b> banget, deh, sama hal-hal mistis.</li> <li>- Vero sebenarnya sudah dikasih tahu ini, sama teman-temannya, bahwa kota itu berhantu, tapi yang namanya Si Vero ini <b>skeptis</b>, jadi</li> </ul>



		<p>dia kaya cuek saja begitu, “Ah lu apaan sih, orang kaya begitu doang mah cuma khayalan lu doang, halu lu mah.”, kaya begitu si Vero.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi, justru karena <b>skeptis</b>nya ini, Vero malah diteror sama seluruh hantu di kota itu.</li> <li>- Nah, Si Vero ini lah yang sudah <b>skeptis</b>, sensitif lagi, kan, ya, orang mah kalau <b>skeptis</b> ya, iya-ya saja begitu, ya, tapi yang namanya Si Vero kan dia itu malah kesal ngedenger teman-temannya yang dikit-dikit hantu, dikit-dikit hantu begitu, saking <b>skeptis</b>nya.</li> </ul> <p><b>4. mistis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Vero, seorang anak kecil, perempuan yang skeptis banget, deh, sama hal-hal <b>mistis</b>.</li> </ul> <p><b>5. kesal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau teman-temannya lagi ngomongin soal hantu atau soal <i>paranormal activity</i>-lah, itu Vero malah <b>kesal</b> begitu, bukan terhibur, dia malah <i>auto kesal</i>.</li> <li>- Nah, Si Vero ini lah yang sudah skeptis, sensitif lagi, kan, ya, orang mah kalau skeptis ya, iya-ya saja begitu, ya, tapi yang namanya Si Vero kan dia itu malah <b>kesal</b> ngedenger teman-temannya yang dikit-dikit hantu, dikit-dikit hantu begitu, saking skeptisnya.</li> </ul> <p><b>6. aneh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suatu hari, Vero mau pindah, nih, ke sebuah kota yang bernama Hell’s Foxx City, nama kotanya saja sudah <b>aneh</b>, ya, kan?</li> </ul> <p><b>7. cuek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Vero sebenarnya sudah dikasih tahu ini, sama teman-temannya, bahwa kota itu berhantu, tapi yang namanya Si Vero ini skeptis, jadi dia kaya <b>cuek</b> saja begitu, “Ah lu</li> </ul>
--	--	---

		<p>apaan sih, orang kaya begitu doang mah cuma khayalan lu doang, halu lu mah.”, kaya begitu si Vero.</p> <p><b>8. seram</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekarang kita ke <i>review</i>-nya. Kita dari <i>cover</i>-nya dulu, wow lihat saja ini <i>cover</i>-nya, aku saja sebenarnya <b>seram</b> loh lihat <i>cover</i> ini, tapi untuk ukuran anak-anak, ya, mungkin masih bisa diterimalah, ya.</li> <li>- Di mana, ada ilustrasi boneka yang <b>seram</b> banget, ini, bisa dilihat ini, ini <b>seram</b> banget, aku saja sampai merinding, sumpah, aku saja ini enggak kuat loh ngelihat ilustrasi ini karena merinding, ini saja sekarang merinding dong.</li> <li>- Pesan yang disampaikan juga cukup mudah dipahami dan untuk ceritanya sendiri juga cukup <b>seram</b>.</li> <li>- Jadi itulah <i>review</i> dari Hell City <i>spooky stories</i> ini, aku <b>seram</b> banget ini, sumpah, merinding sih sebenarnya kalau lama-lama dilihat itu, si itu, gambar <i>cover</i>-nya.</li> </ul> <p><b>9. khas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan cerita ini itu <b>khas</b> banget anak-anak ABG, di mana, ya namanya anak ABG kan masih puber-pubernya begitu loh, masih sensitiflah, senggol-bacok, begitu kan.</li> </ul> <p><b>10. sensitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan cerita ini itu khas banget anak-anak ABG, di mana, ya namanya anak ABG kan masih puber-pubernya begitu loh, masih <b>sensitif</b>lah, senggol-bacok, begitu kan.</li> <li>- Nah, Si Vero ini lah yang sudah skeptis, <b>sensitif</b> lagi, kan, ya, orang mah kalau skeptis ya, iya-ya saja begitu, ya, tapi yang namanya Si Vero kan dia itu malah kesal</li> </ul>
--	--	--

		<p>ngedenger teman-temannya yang dikit-dikit hantu, dikit-dikit hantu begitu, saking skeptisnya.</p> <p><b>11. merinding</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di mana, ada ilustrasi boneka yang seram banget, ini, bisa dilihat ini, ini seram banget, aku saja sampai <b>merinding</b>, sumpah, aku saja ini enggak kuat loh ngelihat ilustrasi ini karena <b>merinding</b>, ini saja sekarang <b>merinding</b> dong.</li> <li>- Jadi itulah <i>review</i> dari Hell City <i>spooky stories</i> ini, aku seram banget ini, sumpah, <b>merinding</b> sih sebenarnya kalau lama-lama dilihat itu, si itu, gambar <i>cover</i>-nya.</li> </ul> <p><b>12. kuat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di mana, ada ilustrasi boneka yang seram banget, ini, bisa dilihat ini, ini seram banget, aku saja sampai merinding, sumpah, aku saja ini enggak <b>kuat</b> loh ngelihat ilustrasi ini karena merinding, ini saja sekarang merinding dong.</li> </ul> <p><b>13. gede</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi, ya, mungkin untuk anak-anak mah cocok-cocok saja kali ya, namanya ABG begitu, kan, anak baru <b>gede</b>, yang lagi penasaran-penasarannya akan sesuatu hal yang ada di dunia ini, begitu kan, masih oke lah, ya.</li> </ul> <p><b>14. penasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapi, ya, mungkin untuk anak-anak mah cocok-cocok saja kali ya, namanya ABG begitu, kan, anak baru gede, yang lagi <b>penasaran-penasarannya</b> akan sesuatu hal yang ada di dunia ini, begitu kan, masih oke lah, ya.</li> </ul> <p><b>15. ringan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, ini ceritanya <b>ringan</b> banget,</li> </ul>
--	--	---


		<p>mudah dimengerti, ya, buat aku orang dewasa sih bacanya itu kaya, “Kok begini?”, gitu, ceritanya, “Kok begitu doang?”, tapi, ya, buat anak-anak mah cukuplah, ya, ini cukup dimengerti.</p> <p><b>16. mudah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, ini ceritanya ringan banget, <b>mudah</b> dimengerti, ya, buat aku orang dewasa sih bacanya itu kaya, “Kok begini?”, gitu, ceritanya, “Kok begitu doang?”, tapi, ya, buat anak-anak mah cukuplah, ya, ini cukup dimengerti.</li> <li>- Pesan yang disampaikan juga cukup <b>mudah</b> dipahami dan untuk ceritanya sendiri juga cukup seram.</li> </ul> <p><b>17. dewasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, ini ceritanya ringan banget, mudah dimengerti, ya, buat aku orang <b>dewasa</b> sih bacanya itu kaya, “Kok begini?”, gitu, ceritanya, “Kok begitu doang?”, tapi, ya, buat anak-anak mah cukuplah, ya, ini cukup dimengerti.</li> </ul> <p><b>18. cukup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, ini ceritanya ringan banget, mudah dimengerti, ya, buat aku orang dewasa sih bacanya itu kaya, “Kok begini?”, gitu, ceritanya, “Kok begitu doang?”, tapi, ya, buat anak-anak mah <b>cukup</b>lah, ya, ini <b>cukup</b> dimengerti.</li> <li>- Pesan yang disampaikan juga <b>cukup</b> mudah dipahami dan untuk ceritanya sendiri juga <b>cukup</b> seram.</li> </ul>
--	--	--

**Data 5: Resensi buku Evergreen oleh Riris Amelia**

No.	Unsur-Unsur Teks Resensi	Kutipan
1	Judul Resensi	Review Evergreen - Pecinta Dessert Ayo Merapat!
2	Identitas	Judul buku ini adalah Evergreen, buku

		ini ditulis oleh Prisca Primasari dan kalian bisa baca buku ini di aplikasi atau <i>website</i> dari Cabaca.
3	Pendahuluan	<p>Kali ini aku akan ngebahas sebuah novel yang kemungkinan besar akan membuat kalian ngiler atau lapar. Pernah gak sih, kalian baca novel, atau buku, yang bikin kalian ngiler, ngidam, atau lapar sama sebuah makanan? Nah, buku yang baru saja selesai aku baca ini, bikin aku ngidam es krim, makan <i>pancake</i>, makan <i>cupcake</i>, pokoknya makan makanan yang manis.</p> <p>Kalau aku lihat, kak Prisca ini sudah menulis berbagai macam buku, ya, ada yang sudah diterbitkan secara fisik, ada juga yang secara digital. Nah, kebetulan Evergreen ini sebenarnya sudah pernah diterbitkan secara fisik, tapi sudah agak-agak jadul begitu, ya, aku juga baru tahu setelah baca buku ini, tapi aku baca buku ini di aplikasi Cabaca.</p>
4	Isi	<p>Aku suka banget dengan <i>cover</i>-nya, ya, ini langsung saja, ya. Begitu aku lihat <i>cover</i>-nya itu, wow estetik! Dan, sesuai dengan isi atau judulnya, Evergreen adalah sebuah kafe yang menyajikan makanan-makanan manis atau <i>dessert</i>, seperti es krim, <i>sorbet</i>, <i>pancake</i>, <i>cake</i>, dan teman-temannya. Nah, makanya <i>cover</i>-nya ini sangat mewakili dan Jepang banget, sesuai dengan situasi, kondisi, <i>setting</i> tempat yang dijabarkan di novel ini, yaitu di Jepang.</p> <p>Novel ini bercerita tentang seorang perempuan bernama Rachel, Rachel Yumeko Rivere, aku gak tahu, ya, bagaimana cara baca nama belakangnya, dia adalah seorang wanita keturunan Amerika-Jepang, yang bekerja di Jepang, di sebuah penerbitan bernama Sekai Publishing. Cerita ini bermula dari Rachel yang menolak sebuah naskah dari penulis pemula, nah, gara-gara dia menolak dengan cara yang kurang profesional, akhirnya dia dipecat</p>

		<p>deh, sudah jatuh tertimpa tangga pula, setelah dia dipecat, jadi pengangguran, <i>jobless</i>, tidak punya penghasilan, dia juga dijauhi sama teman-temannya, bukan karena enggak punya duit, sih, ya, tapi ternyata karena dia punya sikap yang menyebalkan, dia juga egois. Evergreen ini adalah sebuah kafe dengan pemilik dan konsep yang cukup unik, ya. Pemiliknya adalah Yuya, dia memang orangnya nyentrik dan unik, terus dia juga kaya punya semacam misi sosial, dia ingin orang-orang yang datang ke Evergreen itu, kalau misalkan sedih, bisa lebih bahagia, kalau misalkan terpuruk, lebih termotivasi, kurang lebih begitu lah. Yuya ini punya semacam semangat, filosofi untuk membantu orang-orang yang ada di sekitarnya, terutama pelanggan-pelanggannya. Jadi, bukan cuma dianggap seperti raja dan ratu, tapi juga sebagai/seperti sahabat. Rachel datang ke Evergreen dalam keadaan yang terpuruk dan hampir putus asa begitu, ya, tapi kemudian apa yang dia dapatkan di Evergreen, melihat/merasakan pelayanannya, merasakan es krimnya yang enak, terus ada Yuya juga, yang resek gitu, ya. Aku sudah agak-agak lupa bagian awal, depannya, bagaimana Rachel dan Yuya ini ketemu, tapi Yuya itu resek banget gangguin Rachel dan akhirnya membujuk Rachel untuk bekerja di Evergreen. Awalnya Rachel ini menolak, tapi kemudian lama-lama dia, ya sudah, enggak punya pekerjaan, terus juga di sana orang-orangnya menyenangkan, akhirnya dia bekerja di situ dan akhirnya mulai mengenal orang-orang yang ada di balik Evergreen, di sinilah kisah Rachel dan tokoh-tokoh utama yang lain bermula. Jadi, di Evergreen ini, ada beberapa pekerja, selain Yuya tentunya, Yuya sebagai pemilik kafe, ada Fumio dan saudara laki-lakinya yang bernama</p>
--	--	--

		<p>Toshi, ada Kari, ada Gamma dan juga ada seorang pria misterius yang sering banget nongkrong di kafe itu, namanya Toichiro. Sebenarnya novel ini cukup <i>light</i> atau cukup ringan, tapi setelah aku membaca, membaca, membaca, bahkan sampai akhir begitu, ya, rasanya itu seperti mengupas bawang begitu, ya. Dari awal cerita, kelihatannya ini akan bahagia, akan ringan, konfliknya enggak terlalu berat, eh ternyata, setelah aku berkenalan dengan tokoh-tokohnya ini mereka punya semacam <i>background stories</i> atau kisahnya masing-masing. Fumio ini ternyata adalah seorang kakak yang mempunyai seorang adik yang mengalami Alzheimer, dan dia merawat adiknya bertahun-tahun, dia harus menghadapi kenyataan bahwa adiknya semakin lama semakin hilang ingatan, dalam artian, dia melupakan satu per satu kenangan yang dia punya bersama kakaknya, bahkan bersama member-member dari Evergreen. Terus ada Kari juga, Kari adalah, sebenarnya sahabat sekaligus orang yang suka sama adiknya Fumio, yaitu Toshi, dan dia ini terpukul banget, dulu mereka bisa sering jalan bareng. Sebenarnya Toshi itu dulu kalau enggak salah bekerja di Evergreen juga, cuma semenjak kesehatannya memburuk, dia harus tinggal di rumah dan dirawat di rumah. Nah, Kari ini lebih nyesek lagi, Toshi bahkan sudah melupakan sahabat yang mencintainya, yaitu Kari, ah, ini nyesek banget sih, suer! Lalu ada Yuya yang nyentrik, unik dan resek ini ternyata juga punya kisah yang cukup kelam dan menyedihkan. Jadi ternyata ada sejarahnya, kenapa dia bisa sampai membangun Evergreen dan juga kaya mempunyai misi, filosofi, untuk membantu orang-orang yang punya kesulitan atau niatan untuk mengakhiri hidupnya. Rachel mulai bisa beradaptasi dengan kehidupannya sebagai pegawai di Evergreen, ada juga Fumio yang</p>
--	--	---

		<p>mendapati kenyataan bahwa adiknya terus-menerus kehilangan ingatan, dan ini membuat, enggak cuma Fumio, ya, tapi rekan-rekan di Evergreen juga prihatin, terutama Kari tentunya. Jadi ada sesuatu yang ingin dilakukan Kari sebelum ingatan dari Toshi ini benar-benar menghilang. Nah, mereka berusaha untuk mempersiapkan hal itu, sebelum Toshi benar-benar keadaannya memburuk. Di sisi lain, ada seorang tokoh yang aku sudah sebutkan namanya, Toichiro, nah ini ternyata menyimpan sesuatu begitu, ya. Nah, ini ternyata agak-agak berhubungan, kukira awalnya ini tokoh-tokohnya ya biasa saja begitu, enggak ada hubungan yang rumit atau apapun, ternyata Toichiro punya sebuah koneksi yang cukup mengejutkan dengan Rachel. Mungkin segitu dulu ya, karena nanti takut <i>spoiler</i>. Kalian bisa baca kisah selengkapnya di Cabaca.</p> <p>Yang aku suka dari novel ini adalah tema ceritanya, aku suka banget tema-tema yang ringan tapi ternyata dalam, begitu, ya. Bahasanya juga, bahasanya, cara berceritanya, aku suka. Terus juga karakter-karakternya begitu, ya, mulai dari Yuya, mulai dari Fumio dan Toshi, Rachel, Toichiro, mungkin yang agak aku enggak terlalu ingat itu Gamma, ya, Gamma itu agak-agak kurang berkesan atau mungkin kurang diceritain, ya. Awalnya aku pikir buku ini hanya akan membuatku merasa lapar, merasa ngiler terhadap makanan-makanannya, ternyata tidak, buku ini juga membuat aku merasa nyesek, sedih, karena ceritanya makin lama makin <i>deep</i>. Aku paling suka tema-tema tentang keluarga, persahabatan, ini sebenarnya ada <i>romance</i>-nya tapi sedikit, tapi secara keseluruhan tema persahabatan dan keluarga gitu, ya, Evergreen, itu adalah tema yang sepanjang masa, ya, meskipun ini mungkin sudah ditulis</p>
--	--	---



		<p>sama penulisnya sudah lama, tapi tetap <i>relateable</i> sampai sekarang. Terutama menjelang bagian akhir, ya, ada <i>plot twist</i>, <i>climax</i>, ada makna yang tersirat, apa yang ingin disampaikan penulis itu aku dapet banget di bagian akhir.</p> <p>Satu hal yang bikin aku agak kurang gaimana gitu dengan buku ini adalah, menuju-menusu <i>ending</i> itu kaya tata bahasa atau kalimat itu agak-agak tidak seperti di awal, kaya agak-agak buru-buru gitu, buru-buru ingin menyelesaikan masalahnya atau <i>plot twist</i>-nya atau <i>climax</i>-nya atau bagaimana, aku juga enggak tahu. Sama ada satu sedikit adegan <i>romance</i> yang kalau menurutku itu enggak terlalu pas dengan genre novel ini tapi <i>that's okay</i> sih, aku tetap suka.</p> <p>Novel ini itu enggak terlalu panjang, cuma 30 bab doang, dan ini kemungkinan besar kalian bisa selesai dalam satu kali duduk.</p>
5	Penutup	<p>Kalau kalian suka dengan makanan, suka dengan <i>dessert</i>, dan butuh bacaan yang <i>light</i>, ringan, suka dengan Jepang atau mungkin suka bacaan yang penuh makna, <i>heart-warming</i>, kalian bisa baca novel ini, Evergreen dari Prisca Primasari. Langsung saja <i>download</i> aplikasi Cabaca di <i>Play Store</i> atau langsung ke <i>website</i>-nya.</p>

#### Data 5: Resensi buku Evergreen oleh Riris Amelia

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	Kata/Kalimat
1	Konjungsi Penerangan	<p><b>1. adalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul buku ini <b>adalah</b> Evergreen, buku ini ditulis oleh Prisca Primasari dan kalian bisa baca buku ini di aplikasi atau <i>website</i> dari Cabaca.</li> <li>- Dan, sesuai dengan isi atau</li> </ul>

		<p>judulnya, Evergreen <b>adalah</b> sebuah kafe yang menyajikan makanan-makanan manis atau <i>dessert</i>, seperti es krim, <i>sorbet</i>, <i>pancake</i>, <i>capekace</i>, dan teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Novel ini bercerita tentang seorang perempuan bernama Rachel, Rachel Yumeko Rivere, aku gak tahu, ya, bagaimana cara baca nama belakangnya, dia <b>adalah</b> seorang wanita keturunan Amerika-Jepang, yang bekerja di Jepang, di sebuah penerbitan bernama Sekai Publishing.</li> <li>- Evergreen ini <b>adalah</b> sebuah kafe dengan pemilik dan konsep yang cukup unik, ya.</li> <li>- Pemiliknya <b>adalah</b> Yuya, dia memang orangnya nyentrik dan unik, terus dia juga kaya punya semacam misi sosial, dia ingin orang-orang yang datang ke Evergreen itu, kalau misalkan sedih, bisa lebih bahagia, kalau misalkan terpuruk, lebih termotivasi, kurang lebih begitu lah.</li> <li>- Fumio ini ternyata <b>adalah</b> seorang kakak yang mempunyai seorang adik yang mengalami Alzheimer, dan dia merawat adiknya bertahun-tahun, dia harus menghadapi kenyataan bahwa adiknya semakin lama semakin hilang ingatan, dalam artian, dia melupakan satu per satu kenangan yang dia punya bersama kakaknya, bahkan bersama member-member dari Evergreen.</li> <li>- Terus ada Kari juga, Kari <b>adalah</b>, sebenarnya sahabat sekaligus orang yang suka sama adiknya Fumio, yaitu Toshi, dan dia ini terpuuk banget, dulu mereka bisa sering jalan bareng.</li> <li>- Yang aku suka dari novel ini <b>adalah</b> tema ceritanya, aku suka banget tema-tema yang ringan tapi ternyata dalam, begitu, ya.</li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku paling suka tema-tema tentang keluarga, persahabatan, ini sebenarnya ada <i>romance</i>-nya tapi sedikit, tapi secara keseluruhan tema persahabatan dan keluarga gitu, ya, Evergreen, itu <b>adalah</b> tema yang sepanjang masa, ya, meskipun ini mungkin sudah ditulis sama penulisnya sudah lama, tapi tetap <i>relateable</i> sampai sekarang.</li> <li>- Satu hal yang bikin aku agak kurang gaimana gitu dengan buku ini <b>adalah</b>, menuju-menusu <i>ending</i> itu kaya tata bahasa atau kalimat itu agak-agak tidak sepeti di awal, kaya agak-agak buru-buru gitu, buru-buru ingin menyelesaikan masalahnya atau <i>plot twist</i>-nya atau <i>climax</i>-nya atau bagaimana, aku juga enggak tahu.</li> </ul> <p><b>2. yaitu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan situasi, kondisi, <i>setting</i> tempat yang dijabarkan di novel ini, <b>yaitu</b> di Jepang.</li> <li>- Terus ada Kari juga, Kari adalah, sebenarnya sahabat sekaligus orang yang suka sama adiknya Fumio, <b>yaitu</b> Toshi, dan dia ini terpukul banget, dulu mereka bisa sering jalan bareng.</li> <li>- Nah, Kari ini lebih nyesek lagi, Toshi bahkan sudah melupakan sahabat yang mencintainya, <b>yaitu</b> Kari, ah, ini nyesek banget sih, suer!</li> </ul> <p><b>3. bahwa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fumio ini ternyata adalah seorang kakak yang mempunyai seorang adik yang mengalami Alzheimer, dan dia merawat adiknya bertahun-tahun, dia harus menghadapi kenyataan <b>bahwa</b> adiknya semakin lama semakin hilang ingatan, dalam artian, dia melupakan satu per satu kenangan yang dia punya bersama kakaknya, bahkan bersama</li> </ul>
--	--	--

		<p>member-member dari Evergreen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rachel mulai bisa beradaptasi dengan kehidupannya sebagai pegawai di Evergreen, ada juga Fumio yang mendapati kenyataan <b>bahwa</b> adiknya terus-menerus kehilangan ingatan, dan ini membuat, enggak cuma Fumio, ya, tapi rekan-rekan di Evergreen juga prihatin, terutama Kari tentunya.</li> </ul>
2	Konjungsi Temporal	<p><b>1. setelah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kebetulan Evergreen ini sebenarnya sudah pernah diterbitkan secara fisik, tapi sudah agak-agak jadul begitu, ya, aku juga baru tahu <b>setelah</b> baca buku ini, tapi aku baca buku ini di aplikasi Cabaca.</li> <li>- Cerita ini bermula dari Rachel yang menolak sebuah naskah dari penulis pemula, nah, gara-gara dia menolak dengan cara yang kurang profesional, akhirnya dia dipecat deh, sudah jatuh tertimpa tangga pula, <b>setelah</b> dia dipecat, jadi pengangguran, <i>jobless</i>, tidak punya penghasilan, dia juga dijauhi sama teman-temannya, bukan karena enggak punya duit, sih, ya, tapi ternyata karena dia punya sikap yang menyebalkan, dia juga egois.</li> <li>- Sebenarnya novel ini cukup <i>light</i> atau cukup ringan, tapi <b>setelah</b> aku membaca, membaca, membaca, bahkan sampai akhir begitu, ya, rasanya itu seperti mengupas bawang begitu, ya.</li> <li>- Dari awal cerita, kelihatannya ini akan bahagia, akan ringan, konfliknya enggak terlalu berat, eh ternyata, <b>setelah</b> aku berkenalan dengan tokoh-tokohnya ini mereka punya semacam <i>background stories</i> atau kisahnya masing-masing.</li> </ul> <p><b>2. akhirnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cerita ini bermula dari Rachel yang menolak sebuah naskah dari</li> </ul>

		<p>penulis pemula, nah, gara-gara dia menolak dengan cara yang kurang profesional, <b>akhirnya</b> dia dipecat deh, sudah jatuh tertimpa tangga pula, setelah dia dipecat, jadi pengangguran, <i>jobless</i>, tidak punya penghasilan, dia juga dijauhi sama teman-temannya, bukan karena enggak punya duit, sih, ya, tapi ternyata karena dia punya sikap yang menyebalkan, dia juga egois.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku sudah agak-agak lupa bagian awal, depannya, bagaimana Rachel dan Yuya ini ketemu, tapi Yuya itu resek banget gangguin Rachel dan <b>akhirnya</b> membujuk Rachel untuk bekerja di Evergreen.</li> <li>- Awalnya Rachel ini menolak, tapi kemudian lama-lama dia, ya sudah, enggak punya pekerjaan, terus juga di sana orang-orangnya menyenangkan, <b>akhirnya</b> dia bekerja di situ dan <b>akhirnya</b> mulai mengenal orang-orang yang ada di balik Evergreen, di sinilah kisah Rachel dan tokoh-tokoh utama yang lain bermula.</li> </ul> <p><b>3. kemudian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rachel datang ke Evergreen dalam keadaan yang terpuruk dan hampir putus asa begitu, ya, tapi <b>kemudian</b> apa yang dia dapatkan di Evergreen, melihat/merasakan pelayanannya, merasakan es krimnya yang enak, terus ada Yuya juga, yang resek gitu, ya.</li> <li>- Awalnya Rachel ini menolak, tapi <b>kemudian</b> lama-lama dia, ya sudah, enggak punya pekerjaan, terus juga di sana orang-orangnya menyenangkan, akhirnya dia bekerja di situ dan akhirnya mulai mengenal orang-orang yang ada di balik Evergreen, di sinilah kisah Rachel dan tokoh-tokoh utama yang lain bermula.</li> </ul>
--	--	---

	<p><b>4. awalnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Awalnya</b> Rachel ini menolak, tapi kemudian lama-lama dia, ya sudah, enggak punya pekerjaan, terus juga di sana orang-orangnya menyenangkan, akhirnya dia bekerja di situ dan akhirnya mulai mengenal orang-orang yang ada di balik Evergreen, di sinilah kisah Rachel dan tokoh-tokoh utama yang lain bermula.</li> </ul> <p><b>5. sampai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebenarnya novel ini cukup <i>light</i> atau cukup ringan, tapi setelah aku membaca, membaca, membaca, bahkan <b>sampai</b> akhir begitu, ya, rasanya itu seperti mengupas bawang begitu, ya.</li> <li>- Jadi ternyata ada sejarahnya, kenapa dia bisa <b>sampai</b> membangun Evergreen dan juga kaya mempunyai misi, filosofi, untuk membantu orang-orang yang punya kesulitan atau niatan untuk mengakhiri hidupnya.</li> <li>- Aku paling suka tema-tema tentang keluarga, persahabatan, ini sebenarnya ada <i>romance</i>-nya tapi sedikit, tapi secara keseluruhan tema persahabatan dan keluarga gitu, ya, Evergreen, itu adalah tema yang sepanjang masa, ya, meskipun ini mungkin sudah ditulis sama penulisnya sudah lama, tapi tetap <i>relateable</i> <b>sampai</b> sekarang.</li> </ul> <p><b>6. semenjak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebenarnya Toshi itu dulu kalau enggak salah bekerja di Evergreen juga, cuma <b>semenjak</b> kesehatannya memburuk, dia harus tinggal di rumah dan dirawat di rumah.</li> </ul> <p><b>7. lalu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lalu</b> ada Yuya yang nyentrik, unik dan resek ini ternyata juga punya kisah yang cukup kelam dan</li> </ul>
--	--

		<p>menyedihkan.</p> <p><b>8. sebelum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi ada sesuatu yang ingin dilakukan Kari <b>sebelum</b> ingatan dari Toshi ini benar-benar menghilang.</li> <li>- Nah, mereka berusaha untuk mempersiapkan hal itu, <b>sebelum</b> Toshi benar-benar keadaannya memburuk.</li> </ul>
3	Konjungsi Kausalitas	<p><b>1. makanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, <b>makanya</b> <i>cover</i>-nya ini sangat mewakili dan Jepang banget, sesuai dengan situasi, kondisi, <i>setting</i> tempat yang dijabarkan di novel ini, yaitu di Jepang.</li> </ul> <p><b>2. karena</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cerita ini bermula dari Rachel yang menolak sebuah naskah dari penulis pemula, nah, gara-gara dia menolak dengan cara yang kurang profesional, akhirnya dia dipecat deh, sudah jatuh tertimpa tangga pula, setelah dia dipecat, jadi pengangguran, <i>jobless</i>, tidak punya penghasilan, dia juga dijauhi sama teman-temannya, bukan <b>karena</b> enggak punya duit, sih, ya, tapi ternyata <b>karena</b> dia punya sikap yang menyebalkan, dia juga egois.</li> <li>- Mungkin segitu dulu ya, <b>karena</b> nanti takut <i>spoiler</i>.</li> <li>- Awalnya aku pikir buku ini hanya akan membuatku merasa lapar, merasa ngiler terhadap makanan-makanannya, ternyata tidak, buku ini juga membuat aku merasa nyesek, sedih, <b>karena</b> ceritanya makin lama makin <i>deep</i>.</li> </ul>
4	Pernyataan Saran/Rekomendasi	<p><b>1. kalau</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kalau</b> kalian suka dengan makanan, suka dengan <i>dessert</i>, dan butuh bacaan yang <i>light</i>, ringan, suka dengan Jepang atau mungkin suka bacaan yang penuh makna, <i>heart-warming</i>, kalian bisa baca</li> </ul>

		novel ini, Evergreen dari Prisca Primasari.
5	Kata Sifat	<p><b>1. besar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kali ini aku akan ngebahas sebuah novel yang kemungkinan <b>besar</b> akan membuat kalian ngiler atau lapar.</li> </ul> <p><b>2. ngiler</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kali ini aku akan ngebahas sebuah novel yang kemungkinan besar akan membuat kalian <b>ngiler</b> atau lapar.</li> <li>- Pernah gak sih, kalian baca novel, atau buku, yang bikin kalian <b>ngiler</b>, ngidam, atau lapar sama sebuah makanan?</li> <li>- Awalnya aku pikir buku ini hanya akan membuatku merasa lapar, merasa <b>ngiler</b> terhadap makanan-makanannya, ternyata tidak, buku ini juga membuat aku merasa nyesek, sedih, karena ceritanya makin lama makin <i>deep</i>.</li> </ul> <p><b>3. lapar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kali ini aku akan ngebahas sebuah novel yang kemungkinan besar akan membuat kalian ngiler atau <b>lapar</b>.</li> <li>- Pernah gak sih, kalian baca novel, atau buku, yang bikin kalian ngiler, ngidam, atau <b>lapar</b> sama sebuah makanan?</li> <li>- Awalnya aku pikir buku ini hanya akan membuatku merasa <b>lapar</b>, merasa ngiler terhadap makanan-makanannya, ternyata tidak, buku ini juga membuat aku merasa nyesek, sedih, karena ceritanya makin lama makin <i>deep</i>.</li> </ul> <p><b>4. baru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, buku yang <b>baru</b> saja selesai aku baca ini, bikin aku ngidam es krim, makan <i>pancake</i>, makan <i>cupcake</i>, pokoknya makan makanan yang manis.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kebetulan Evergreen ini sebenarnya sudah pernah diterbitkan secara fisik, tapi sudah agak-agak jadul begitu, ya, aku juga <b>baru</b> tahu setelah baca buku ini, tapi aku baca buku ini di aplikasi Cabaca.</li> </ul> <p><b>5. manis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, buku yang baru saja selesai aku baca ini, bikin aku ngidam es krim, makan <i>pancake</i>, makan <i>cupcake</i>, pokoknya makan makanan yang <b>manis</b>.</li> <li>- Dan, sesuai dengan isi atau judulnya, Evergreen adalah sebuah kafe yang menyajikan makanan-makanan <b>manis</b> atau <i>dessert</i>, seperti es krim, <i>sorbet</i>, <i>pancake</i>, <i>cake</i>, dan teman-temannya.</li> </ul> <p><b>6. jadul</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, kebetulan Evergreen ini sebenarnya sudah pernah diterbitkan secara fisik, tapi sudah agak-agak <b>jadul</b> begitu, ya, aku juga baru tahu setelah baca buku ini, tapi aku baca buku ini di aplikasi Cabaca.</li> </ul> <p><b>7. suka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku <b>suka</b> banget dengan <i>cover</i>-nya, ya, ini langsung saja, ya.</li> <li>- Terus ada Kari juga, Kari adalah, sebenarnya sahabat sekaligus orang yang <b>suka</b> sama adiknya Fumio, yaitu Toshi, dan dia ini terpukul banget, dulu mereka bisa sering jalan bareng.</li> <li>- Yang aku <b>suka</b> dari novel ini adalah tema ceritanya, aku <b>suka</b> banget tema-tema yang ringan tapi ternyata dalam, begitu, ya.</li> <li>- Bahasanya juga, bahasanya, cara berceritanya, aku <b>suka</b>.</li> <li>- Aku paling <b>suka</b> tema-tema tentang keluarga, persahabatan, ini</li> </ul>
--	--	---

		<p>sebenarnya ada <i>romance</i>-nya tapi sedikit, tapi secara keseluruhan tema persahabatan dan keluarga gitu, ya, Evergreen, itu adalah tema yang sepanjang masa, ya, meskipun ini mungkin sudah ditulis sama penulisnya sudah lama, tapi tetap <i>relateable</i> sampai sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama ada satu sedikit adegan <i>romance</i> yang kalau menurutku itu enggak terlalu pas dengan genre novel ini tapi <i>that's okay</i> sih, aku tetap <b>suka</b>.</li> <li>- Kalau kalian <b>suka</b> dengan makanan, <b>suka</b> dengan <i>dessert</i>, dan butuh bacaan yang <i>light</i>, ringan, <b>suka</b> dengan Jepang atau mungkin <b>suka</b> bacaan yang penuh makna, <i>heart-warming</i>, kalian bisa baca novel ini, Evergreen dari Prisca Primasari.</li> </ul> <p><b>8. estetik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Begitu aku lihat <i>cover</i>-nya itu, wow <b>estetik!</b></li> </ul> <p><b>9. profesional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cerita ini bermula dari Rachel yang menolak sebuah naskah dari penulis pemula, nah, gara-gara dia menolak dengan cara yang kurang <b>profesional</b>, akhirnya dia dipecat deh, sudah jatuh tertimpa tangga pula, setelah dia dipecat, jadi pengangguran, <i>jobless</i>, tidak punya penghasilan, dia juga dijauhi sama teman-temannya, bukan karena enggak punya duit, sih, ya, tapi ternyata karena dia punya sikap yang menyebalkan, dia juga egois.</li> </ul> <p><b>10. unik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evergreen ini adalah sebuah kafe dengan pemilik dan konsep yang cukup <b>unik</b>, ya.</li> <li>- Pemiliknya adalah Yuya, dia memang orangnya nyentrik dan <b>unik</b>, terus dia juga kaya punya</li> </ul>
--	--	--

		<p>semacam misi sosial, dia ingin orang-orang yang datang ke Evergreen itu, kalau misalkan sedih, bisa lebih bahagia, kalau misalkan terpuruk, lebih termotivasi, kurang lebih begitu lah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lalu ada Yuya yang nyentrik, <b>unik</b> dan resek ini ternyata juga punya kisah yang cukup kelam dan menyedihkan.</li> </ul> <p><b>11. nyentrik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemiliknya adalah Yuya, dia memang orangnya <b>nyentrik</b> dan unik, terus dia juga kaya punya semacam misi sosial, dia ingin orang-orang yang datang ke Evergreen itu, kalau misalkan sedih, bisa lebih bahagia, kalau misalkan terpuruk, lebih termotivasi, kurang lebih begitu lah.</li> <li>- Lalu ada Yuya yang <b>nyentrik</b>, unik dan resek ini ternyata juga punya kisah yang cukup kelam dan menyedihkan.</li> </ul> <p><b>12. sedih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemiliknya adalah Yuya, dia memang orangnya nyentrik dan unik, terus dia juga kaya punya semacam misi sosial, dia ingin orang-orang yang datang ke Evergreen itu, kalau misalkan <b>sedih</b>, bisa lebih bahagia, kalau misalkan terpuruk, lebih termotivasi, kurang lebih begitu lah.</li> <li>- Awalnya aku pikir buku ini hanya akan membuatku merasa lapar, merasa ngiler terhadap makanan-makanannya, ternyata tidak, buku ini juga membuat aku merasa nyesek, <b>sedih</b>, karena ceritanya makin lama makin <i>deep</i>.</li> </ul> <p><b>13. bahagia</b></p>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemiliknya adalah Yuya, dia memang orangnya nyentrik dan unik, terus dia juga kaya punya semacam misi sosial, dia ingin orang-orang yang datang ke Evergreen itu, kalau misalkan sedih, bisa lebih <b>bahagia</b>, kalau misalkan terpuruk, lebih termotivasi, kurang lebih begitu lah.</li> <li>- Dari awal cerita, kelihatannya ini akan <b>bahagia</b>, akan ringan, konfliknya enggak terlalu berat, eh ternyata, setelah aku berkenalan dengan tokoh-tokohnya ini mereka punya semacam <i>background stories</i> atau kisahnya masing-masing.</li> </ul> <p><b>14. enak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rachel datang ke Evergreen dalam keadaan yang terpuruk dan hampir putus asa begitu, ya, tapi kemudian apa yang dia dapatkan di Evergreen, melihat/merasakan pelayanannya, merasakan es krimnya yang <b>enak</b>, terus ada Yuya juga, yang resek gitu, ya.</li> </ul> <p><b>15. utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Awalnya Rachel ini menolak, tapi kemudian lama-lama dia, ya sudah, enggak punya pekerjaan, terus juga di sana orang-orangnya menyenangkan, akhirnya dia bekerja di situ dan akhirnya mulai mengenal orang-orang yang ada di balik Evergreen, di sinilah kisah Rachel dan tokoh-tokoh <b>utama</b> yang lain bermula.</li> </ul> <p><b>16. misterius</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadi, di Evergreen ini, ada beberapa pekerja, selain Yuya tentunya, Yuya sebagai pemilik kafe, ada Fumio dan saudara laki-laknya yang bernama Toshi, ada Kari, ada Gamma dan juga ada seorang pria <b>misterius</b> yang sering banget</li> </ul>
--	--	--

		<p>nongkrong di kafe itu, namanya Toichiro.</p> <p><b>17. cukup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebenarnya novel ini <b>cukup light</b> atau <b>cukup ringan</b>, tapi setelah aku membaca, membaca, membaca, bahkan sampai akhir begitu, ya, rasanya itu seperti mengupas bawang begitu, ya.</li> <li>- Lalu ada Yuya yang nyentrik, unik dan resek ini ternyata juga punya kisah yang <b>cukup</b> kelam dan menyedihkan.</li> <li>- Nah, ini ternyata agak-agak berhubungan, kukira awalnya ini tokoh-tokohnya ya biasa saja begitu, enggak ada hubungan yang rumit atau apapun, ternyata Toichiro punya sebuah koneksi yang <b>cukup</b> mengejutkan dengan Rachel.</li> </ul> <p><b>18. ringan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebenarnya novel ini cukup <i>light</i> atau cukup <b>ringan</b>, tapi setelah aku membaca, membaca, membaca, bahkan sampai akhir begitu, ya, rasanya itu seperti mengupas bawang begitu, ya.</li> <li>- Dari awal cerita, kelihatannya ini akan bahagia, akan <b>ringan</b>, konfliknya enggak terlalu berat, eh ternyata, setelah aku berkenalan dengan tokoh-tokohnya ini mereka punya semacam <i>background stories</i> atau kisahnya masing-masing.</li> <li>- Yang aku suka dari novel ini adalah tema ceritanya, aku suka banget tema-tema yang <b>ringan</b> tapi ternyata dalam, begitu, ya.</li> <li>- Kalau kalian suka dengan makanan, suka dengan <i>dessert</i>, dan butuh bacaan yang <i>light</i>, <b>ringan</b>, suka dengan Jepang atau mungkin suka bacaan yang penuh makna, <i>heart-warming</i>, kalian bisa baca novel ini, Evergreen dari Prisca Primasari.</li> </ul>
--	--	---

		<p><b>19. berat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari awal cerita, kelihatannya ini akan bahagia, akan ringan, konfliknya enggak terlalu <b>berat</b>, eh ternyata, setelah aku berkenalan dengan tokoh-tokohnya ini mereka punya semacam <i>background stories</i> atau kisahnya masing-masing.</li> </ul> <p><b>20. salah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebenarnya Toshi itu dulu kalau enggak <b>salah</b> bekerja di Evergreen juga, cuma semenjak kesehatannya memburuk, dia harus tinggal di rumah dan dirawat di rumah.</li> </ul> <p><b>21. kelam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lalu ada Yuya yang nyentrik, unik dan resek ini ternyata juga punya kisah yang cukup <b>kelam</b> dan menyedihkan.</li> </ul> <p><b>22. prihatin</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rachel mulai bisa beradaptasi dengan kehidupannya sebagai pegawai di Evergreen, ada juga Fumio yang mendapati kenyataan bahwa adiknya terus-menerus kehilangan ingatan, dan ini membuat, enggak cuma Fumio, ya, tapi rekan-rekan di Evergreen juga <b>prihatin</b>, terutama Kari tentunya.</li> </ul> <p><b>23. biasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, ini ternyata agak-agak berhubungan, kukira awalnya ini tokoh-tokohnya ya <b>biasa</b> saja begitu, enggak ada hubungan yang rumit atau apapun, ternyata Toichiro punya sebuah koneksi yang cukup mengejutkan dengan Rachel.</li> </ul> <p><b>24. rumit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nah, ini ternyata agak-agak berhubungan, kukira awalnya ini tokoh-tokohnya ya biasa saja begitu, enggak ada hubungan yang</li> </ul>
--	--	---

		<p><b>rumit</b> atau apapun, ternyata Toichiro punya sebuah koneksi yang cukup mengejutkan dengan Rachel.</p> <p><b>25. takut</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mungkin segitu dulu ya, karena nanti <b>takut spoiler</b>.</li> </ul> <p><b>26. panjang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Novel ini itu enggak terlalu <b>panjang</b>, cuma 30 bab doang, dan ini kemungkinan besar kalian bisa selesaikan dalam satu kali duduk.</li> </ul> <p><b>27. dalam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang aku suka dari novel ini adalah tema ceritanya, aku suka banget tema-tema yang ringan tapi ternyata <b>dalam</b>, begitu, ya.</li> </ul> <p><b>28. lama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Awalnya aku pikir buku ini hanya akan membuatku merasa lapar, merasa ngiler terhadap makanan-makanannya, ternyata tidak, buku ini juga membuat aku merasa nyesek, sedih, karena ceritanya makin <b>lama</b> makin <i>deep</i>.</li> <li>- Aku paling suka tema-tema tentang keluarga, persahabatan, ini sebenarnya ada <i>romance</i>-nya tapi sedikit, tapi secara keseluruhan tema persahabatan dan keluarga gitu, ya, Evergreen, itu adalah tema yang sepanjang masa, ya, meskipun ini mungkin sudah ditulis sama penulisnya sudah <b>lama</b>, tapi tetap <i>relateable</i> sampai sekarang.</li> </ul> <p><b>29. sedikit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku paling suka tema-tema tentang keluarga, persahabatan, ini sebenarnya ada <i>romance</i>-nya tapi <b>sedikit</b>, tapi secara keseluruhan tema persahabatan dan keluarga gitu, ya, Evergreen, itu adalah tema</li> </ul>
--	--	---

		<p>yang sepanjang masa, ya, meskipun ini mungkin sudah ditulis sama penulisnya sudah lama, tapi tetap <i>relateable</i> sampai sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama ada satu <b>sedikit</b> adegan <i>romance</i> yang kalau menurutku itu enggak terlalu pas dengan genre novel ini tapi <i>that's okay</i> sih, aku tetap suka.</li> </ul> <p><b>30. buru-buru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu hal yang bikin aku agak kurang gaimana gitu dengan buku ini adalah, menuju-menusu <i>ending</i> itu kaya tata bahasa atau kalimat itu agak-agak tidak sepeti di awal, kaya agak-agak <b>buru-buru</b> gitu, <b>buru-buru</b> ingin menyelesaikan masalahnya atau <i>plot twist</i>-nya atau <i>climax</i>-nya atau bagaimana, aku juga enggak tahu.</li> </ul> <p><b>31. pas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama ada satu sedikit adegan <i>romance</i> yang kalau menurutku itu enggak terlalu <b>pas</b> dengan genre novel ini tapi <i>that's okay</i> sih, aku tetap suka.</li> </ul> <p><b>32. penuh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau kalian suka dengan makanan, suka dengan <i>dessert</i>, dan butuh bacaan yang <i>light</i>, ringan, suka dengan Jepang atau mungkin suka bacaan yang <b>penuh</b> makna, <i>heart-warming</i>, kalian bisa baca novel ini, Evergreen dari Prisca Primasari.</li> </ul>
--	--	---